

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS
XI SMA NEGERI 2 KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
AGNA WIKANTARA D. H. PUTRA
NIM. 10203241014

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Foto Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten” ini telah disetujui oleh Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 4 Juli 2014

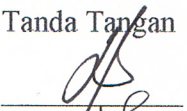
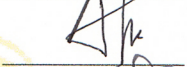

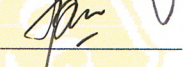
Pembimbing,

Dra. Retna Endah S.M., M.Pd
NIP. 19620414 198703 2 002

PENGESAHAN

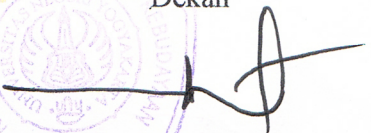
Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Foto Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Klaten” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum.	Ketua Penguji		7 Juli 2014
Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		4 Juli 2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji I		4 Juli 2014
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji II		4 Juli 2014

Yogyakarta, 7 Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Agna Wikantara Dwi Hendaru Putra

NIM : 10203241014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis,



Agna Wikantara D. H. Putra

NIM. 10203241014

MOTTO

Sarwo Duweo Rumangsa, Nanging ojo Rumangsa Sarwo Duwe.

Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success.

Percaya diri sendiri, meski mungkin saat ini kamu sedang bersedih. Karena penyemangat terbesar dalam hidupmu adalah dirimu sendiri.

Jadilah kamu seperti air, ia mengalir kemanapun arah menentukannya. Meskipun dimasukan batu, daun, paku dan kotoran sekalipun, ia tak pernah protes. Air tidak mungkin larut atau terbawa oleh benda lain justru sebaliknya, benda yang masuk ke dalam air akan larut dan membawanya.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah hebatku Bapak Kamijo dan Ibu tangguhku Ibu Umi Rahayu, kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan hormati. Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu.
2. Kakakku Eka Candra & Arien yang aku sayangi yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus berjuang dan berkarya serta mengajarku menjadi dewasa.
3. Keponakanku Rifqi 'Afaf Musa Airindra yang selalu menjadi semangat untuk maju, terimakasih candaan dan celotehanmu.
4. Keluarga besar eyangku Muhasyim Wikantara yang selalu mensupport dan mendoakan yang terbaik.
5. Untuk Patrick dan Dietmar sahabat yang sudah aku anggap sebagai saudara, terimakasih atas suportnya.
6. Seluruh teman-teman PB Jerman angkatan 2010, khususnya sahabatku Eny , Hashfi, Ermi berau, Wibie, Nurul, Tata iren, Sabri Majene, Yusuf ucap, Linda, Sisca, Sabila, Retmi, Vembri teman seperjuangan, semua yang telah kita lalui bersama tak akan bisa tergantikan oleh apapun juga, terimakasih atas kebersamaan dan bantuan dalam menulis sejarah kehidupan ini,.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan tulus penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah memberikan kemudahan dan ijin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
3. Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas seluruh ilmu, bantuan dan perhatian yang diberikan.
4. Bapak Akbar K. Setiawan, M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan saran tentang hal-hal akademik kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Andrian Setiadi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten, yang telah memberikan ijin penelitian di SMA Negeri 2 Klaten.
7. Bapak Drs. Sumardi selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 2 Klaten, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
8. Segenap Bapak Ibu guru dan Seluruh Staf SMA Negeri 2 Klaten.
9. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa selama proses pengambilan data penelitian.

10. Teman-teman seangkatan 2010 dan seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Juni 2014

Penulis,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KURZFASSUNG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoretik.....	7

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Hakikat Keterampilan Menulis.....	9
3. Media Pembelajaran	12
4. Penilaian Keterampilan Menulis	15
5. Media Foto Dalam Pembelajaran Bahasa.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	34
I. Uji Persyaratan Analisis.....	36
J. Analisis Data Penelitian.....	37
K. Hipotesis Statistik.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Uji Prasyarat Analisis Data.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	58

E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman..... 70
2. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis..... 72
3. Hasil Karangan Menulis Peserta Didik..... 73
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 84

LAMPIRAN 2

1. Nilai Uji Instrumen..... 172
2. Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen..... 173
3. Nilai Pre-Test Kelas Kontrol..... 174
4. Nilai Post-Test Kelas Eksperimen..... 175
5. Nilai Post-Test Kelas Kontrol..... 176

LAMPIRAN 3

1. Perhitungan Jumlah dan Banyak Kelas..... 178
2. Perhitungan Kategori Data..... 181

LAMPIRAN 4

1. Uji Normalitas..... 185
2. Uji Homogenitas..... 188
3. Uji-t Kelas Kontrol dan Eksperimen..... 189

LAMPIRAN 5

1. Surat Izin Penelitian..... 197
2. Surat Keterangan dan Pernyataan..... 198
3. Dokumentasi..... 200

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis.....	13
Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	13
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol...	30
Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis.....	32
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 6: Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	45
Tabel 8: Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 10: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 12: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	53
Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	54
Tabel 15: Hasil Uji-t Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 16: Hasil Uji-t Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	57

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1: Hubungan antar Variabel.....	28
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	43
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	46
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen....	49
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	51

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN**

**Oleh Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten sebanyak 178 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, kelas XI Imeri (29 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (38 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (r_{tt}) = 0,790. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} 3,168 lebih besar dari t_{tabel} 1,997 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 69,20 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 64,44. Bobot keefektifannya adalah 8,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media foto efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT VON DER FOTO-MEDIUM BENUTZUNG IM
DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE
SMA NEGERI 2 KLATEN**

**von Agna Wikantara D. H. Putra
Studentennummer 10203241014**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied in dem deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse SMA Negeri 2 Klaten, die mit Foto-Medium und mit Konventionell-Medium unterrichtet worden sind zu wissen, (2) die Effektivität von der Foto-Medium beim deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse SMA Negeri 2 Klaten herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Das Experiment ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Die Population ist die Lernenden aus der elften Klasse in der SMA Negeri 2 Klaten, es sind 178 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling Technik* gezogen. Die Probanden sind: Klasse XI Imersi als Experimentklasse (29 Lernende) und Klasse XI IPA 3 als Kontrollklasse (38 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Die Validität sind Inhalt und Konstrukt-Validität. Reliabilität benutzt Alpha Cronbach (r_{tt}) = 0,790. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass t_{wert} 3,168 höher als $t_{Tabelle}$ 1,997 mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen den Klasse mit Foto-Medium und den Klasse mit Konventionell-Medium gibt. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 69,20 höher als der Kontrollklasse 64,44. Die Effektivität ist 8,1%. Das bedeutet, dass die Foto-Medium benutzung effektiv im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan mampu hidup sendiri dan akan selalu berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Untuk itu manusia diharuskan untuk mempunyai kemampuan yang mendukung dalam kehidupannya. Kemampuan berkomunikasi adalah salah satunya. Di dalam berkomunikasi tentunya menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat penyampai pesan, tanpa adanya bahasa maka tidak akan terjalin komunikasi yang baik. Tidak hanya menguasai bahasa nasional saja, namun mengerti dan menguasai bahasa asing dewasa ini sangat penting dalam menunjang kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu bahasa asing yang berperan penting adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang digunakan oleh banyak negara sebagai bahasa pengantar terutama negara-negara di kawasan Eropa Tengah. Bahasa Jerman memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan ilmu dan teknologi baik itu ilmu-ilmu alamiah, sosial, ekonomi, kemanusiaan dan seni. Oleh karena itu untuk mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan yang ada di Jerman maka diperlukan bahasa Jerman sebagai alat untuk berkomunikasi.

Di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri, bahasa Jerman diterapkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan bahasa asing. Adapun manfaat dari belajar bahasa Jerman adalah peserta didik mendapatkan banyak

informasi baik itu di bidang teknik, sains, ekonomi, psikologi, dan sastra yang digunakan sebagai pedoman dalam menghadapi era globalisasi. Pembelajaran bahasa Jerman meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menunjang empat keterampilan itu maka pendidik hendaknya memiliki metode dan media pembelajaran yang baik pada saat proses pembelajaran.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan dapat dilakukan semua kalangan manusia, asalkan ia telah belajar sebelumnya, baik secara formal ataupun nonformal. Kegiatan menulis bagi sebagian orang memang memerlukan konsentrasi yang tinggi dan motivasi di dalamnya, sehingga tidak akan terasa berat dan melelahkan untuk melakukannya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Peserta didik harus dapat mengutarakan pendapat secara tertulis namun juga benar dalam penulisan bahasa Jerman. Dari hasil pengamatan penelitian selama ppl, masih banyak peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten yang kurang lancar dalam menuangkan ide dan kehilangan kreativitasnya pada saat menulis. Hal itu karena penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten masih kurang. Selain itu juga disebabkan oleh beberapa faktor yang lain, misalnya minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman masih rendah, karena itu peserta didik beranggapan bahwa bahasa Jerman lebih sulit untuk dipelajari dibandingkan bahasa Inggris yang sudah dipelajari sejak TK. Penggunaan media konvensional dan terkesan monoton juga mempengaruhi minat

dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, sehingga peserta didik cepat bosan dan malas untuk belajar.

Proses pembelajaran yang menyenangkan memiliki dampak yang baik untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran terutama pembelajaran bahasa. Untuk menciptakan kreativitas dan daya imajinasi dari peserta didik, hendaknya pendidik membuat proses pembelajaran yang menarik yang tidak membuat cepat bosan, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa asing.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi. Selain itu, media pembelajaran yang baik dapat menarik minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar bahasa Jerman. Ada berbagai macam media yang menarik dan efektif dalam melatih keterampilan menulis, salah satunya adalah media foto. Media ini merupakan salah satu media pembelajaran yang baik untuk membantu peserta didik dalam memperoleh kemampuan berbahasa Jerman, karena media ini akan membantu mendorong peserta didik dalam membangkitkan minat pada pelajaran bahasa Jerman dan membuat peserta didik tidak cepat merasa bosan dan terkesan monoton. Penggunaan media foto dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman diharapkan mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengemukakan ide, sehingga mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas menulis peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

Media ini bagus sebagai alat atau media untuk melatih kreativitas menulis peserta didik serta membangkitkan ide-ide yang belum muncul sehingga setelah

melihat gambar ide-ide untuk menulis akan banyak bermunculan dan hal itu sangat baik untuk kemajuan peserta didik. Selain itu biaya yang diperlukan untuk membuat media gambar foto tidak memerlukan biaya yang mahal, pendidik dapat memanfaatkan gambar dari majalah, koran, poster dan bahan-bahan grafis lainnya. Berdasarkan uraian di atas penulis tergelitik untuk meneliti keefektifan media gambar foto.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten kurang lancar.
2. Kurangnya penguasaan kosakata yang dikuasai oleh peserta didik relatif sedikit dan masih kurang.
3. Minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman masih rendah.
4. Peserta didik beranggapan bahwa pelajaran bahasa Jerman sulit untuk dipelajari.
5. Penggunaan media konvensional oleh pendidik yang terkesan monoton dan membuat peserta didik kurang tertarik dan mudah bosan.

C. Batasan Masalah

Terdapat beberapa identifikasi masalah yang timbul dalam pembelajaran bahasa Jerman, namun dalam penelitian ini tidak akan dibahas seluruhnya, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan media foto

dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Klaten lebih efektif daripada menggunakan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajarkan keterampilan menulis berbahasa Jerman.

b. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan tolok ukur keberhasilan penelitiannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Belajar merupakan kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses dalam pendidikan. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah pendidik dan yang diajar adalah peserta didik yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan (Sudjana, 2004: 28). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses sistematis yang secara sengaja diciptakan untuk menciptakan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan pembelajaran.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa asli dari

pembahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing yang memiliki bahasa tersebut ataupun tidak, bahasa juga digunakan untuk berinteraksi dengan orang Indonesia yang mampu berbahasa asing. Holman (2010: 1) mengungkapkan “*A foreign language is a language that is not the native language of o person*“. Bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli seseorang.

Bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri (Kridalaksana, 2008: 25). Menurut Ghazali (2000: 11) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi dilingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari dilingkungan. Misalnya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Perancis, dan lain-lain.

Dalam upaya penguasaan bahasa asing peserta didik dalam dunia pendidikan, maka peserta didik melakukan upaya pembiasaan diri dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajari dalam berkomunikasi. Seperti yang dikemukakan oleh Butzkam (1989: 79) “*Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird*“. Artinya bahwa orang-orang mempelajari bahasa asing digunakan sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya. Jadi pembelajar mudah menguasai bahasa asing, jika pembelajar bahasa tersebut menggunakan bahasa asing sebagai media untuk berkomunikasi. Fachrurrazi (2010: 8) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa adalah suatu proses pembentukan kebiasaan. Jadi kesimpulannya, pembelajaran

bahasa asing merupakan proses pembentukan kebiasaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan mengenai bahasa asing yang dipelajari di sekolah.

Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) mengemukakan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Jadi dalam pembelajaran bahasa asing harus memperhatikan dua hal, yaitu peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dan juga mengerti dan memahami kebudayaan negara yang mempunyai bahasa asing tersebut. Dengan demikian peserta didik mampu menggunakan bahasa asing dalam berkomunikasi dengan warga negara yang menggunakan bahasa asing itu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan atau kaidah-kaidah kebahasaan melalui belajar, pengalaman, maupun dari pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jerman merupakan sarana untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan aspek budaya dan tata bahasa asing yang dipelajari.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang menuntut keserasian antara gagasan dan proses pengaplikasian pikiran yang digambarkan kedalam bentuk simbol bahasa, kemampuan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh peserta didik setelah keterampilan mendengar, membaca dan

berbicara. Dilihat dari tingkat kesulitan maka yang ditekankan dalam keterampilan menulis adalah isi gagasan yang terkandung di dalamnya, agar hasil tulisan tersebut dapat dimengerti oleh yang membaca, maka gagasan yang termuat dalam tulisan itu harus memenuhi tatanan dan cara penulisan yang baik dan benar.

Lado (1973: 195) mendefinisikan bahwa menulis adalah "*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischen Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*". Pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa menulis adalah catatan berupa simbol-simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang dikenal seseorang, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut dengan syarat bahasa dan penulisan huruf-huruf tersebut dipahami oleh pembaca. Teori diatas didukung oleh pendapat Peter (2003: 3) bahwa, "*writing is the representation of language in a textual medium though the use of a set of signs or symbols*" pendapat tersebut berarti menulis adalah representasi bahasa dalam sebuah media teks tertentu dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol. Jadi menulis dapat diartikan salah satu kegiatan berkomunikasi dan kegiatan aktif produktif dalam menghasilkan bahasa untuk menyampaikan pikiran dan gagasan kepada pembaca melalui media teks.

Menulis merupakan bentuk manifestasi dari keterampilan berbahasa asing yang paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2010: 422) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah mendengar, berbicara dan membaca.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa disebut juga sebagai kemahiran berbahasa yaitu kemampuan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan, sehingga mereka mendengar atau diajak bicara dengan mudah dapat memahami apa yang dimaksudkan. Keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa tersebut dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid, 2008: 245).

Sokolik (dalam Linse dan Nunan, 2006: 98) menyatakan “*writing is combination of process and product. The process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers*” yang berarti menulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada saat mengumpulkan ide-ide dan menuangkannya dalam tulisan sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses kegiatan berkomunikasi dan kegiatan aktif produktif untuk menuangkan pikiran atau perasaan dengan media bahasa yang dikomunikasikan dalam bentuk lambang, tanda atau tulisan dengan tujuan apa yang ingin disampaikan penulis dapat di pahami dan dimengerti oleh pembaca.

Penelitian ini menerapkan pembelajaran menulis secara terpimpin. Menurut Hermawan (2011: 152) menulis terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraph sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, seperti melengkapi kalimat yang tidak lengkap, mengganti salah satu unsur dalam

kalimat, merubah kalimat aktif menjadi pasif atau sebaliknya, menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap, membuat kalimat lengkap tertentu berdasarkan perintah, menjawab pertanyaan tentang bacaan, dan sebagainya.

3. Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2002: 3), kata media berasal dari bahasa latin ‘medius’ yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Indriana (2011: 13), menyatakan secara harfiah media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima (*a receiver*).

Senada dengan pendapat di atas Munadi (2013: 6) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘pengantar’ atau perantara. Dalam bahasa Arab, media disebut ‘*wasail*’ bentuk *jama*’ dari ‘*wasilah*’ yakni sinonim *alwash* yang artinya juga tengah, kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara atau yang mengantarai kedua sisi tersebut, karena posisinya berada di tengahnya ia bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan sesuatu hal dari sisi ke sisi lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dari pengirim terhadap penerima, dalam hal ini pendidik berperan sebagai pengirim dan peserta didik berperan sebagai penerima pesan itu.

Sadiman (2008: 7), menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam konteks ini ialah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik.

Indriana (2011: 15), mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Selain itu Sadiman (1993: 7) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah objek atau alat-alat yang dapat memberi pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran dan berfungsi untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan peserta didik menjadi lebih termotivasi.

Daryanto (2010: 5) memaparkan fungsi dan kegunaan dari media adalah:

- (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, (6) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Sehingga media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

Jenis-jenis media pembelajaran ada berbagai macam. Sulaiman (1985: 26-27), menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) alat-alat audio yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi/suara, contohnya: radio dan kaset, *tape recorder*. (2) Alat-alat *visual* yaitu alat-alat yang dapat memperlihatkan bentuk-bentuk yang kita kenal sebagai alat peraga. Alat-alat

peraga ini terbagi atas: (1) alat-alat visual dua dimensi. (2) alat-alat *visual* dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, contohnya: gambar di atas kertas karton, gambar yang diproyeksikan, lembaran balik, grafik diagram, bagan poster, gambar hasil cetak saring, foto. (3) alat-alat *visual* tiga dimensi. (4) alat-alat *visual* tiga dimensi pada bidang transparan, contohnya: slide, film strip, lembar transparan untuk OHP. (c) alat-alat *audiovisual* yaitu alat-alat yang menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, contohnya: film suara dan televisi.

Bretz (dalam Sadiman dkk, 2009: 20-21) mengklasifikasikan media dalam delapan jenis yaitu:

- (1) Media audio visual gerak adalah media yang mengandung unsur suara, gambar, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: televisi dan film.
- (2) Media audio visual diam adalah media yang unsurnya hanya suara, gambar, garis, dan simbol. Contohnya: film rangkai bersuara, film bingkai bersuara, dan buku ber-audio.
- (3) Media audio semi-gerak adalah media yang mengandung unsur suara, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: *audio pointer*.
- (4) Media visual gerak adalah media yang mengandung unsur gambar, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: film bisu.
- (5) Media visual diam adalah media yang mengandung unsur gambar, garis, dan simbol. Contohnya: *facsimile*, gambar, film rangkai, halaman cetak, dan *microfilm*.
- (6) Media semi-gerak adalah media yang unsurnya hanya garis, simbol, dan gerak. Contohnya: *teleautograph*.
- (7) Media audio adalah media yang unsurnya hanya suara saja. Contohnya: piringan radio dan pita audio.
- (8) Media cetak

adalah media yang unsurnya hanya simbol saja, contohnya: pita berlubang.

Sanaky (2009: 40) membagi jenis dan karakteristik media pengajaran sebagai berikut: (1) dilihat dari aspek bentuk fisik yaitu media elektronik (*slide*, film, radio, televisi, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet) dan media non-elektronik (buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, alat peraga); (2) dilihat dari aspek panca indra berupa media audio (dengar), media visual (melihat), dan media audio-visual (dengar-melihat); (3) dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu alat perangkat keras (*hardware*) dan alat perangkat lunak (*software*).

4. Penilaian keterampilan menulis

Penilaian diperlukan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran. Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pembelajaran (Akhadiyah, 1988: 3).

Keberhasilan keterampilan menulis sangat bergantung pada penentuan standar dan pedoman penulisan yang menjadi kriteria penilaian. Peserta didik dapat dikatakan lulus pada keterampilan menulis apabila dapat memenuhi standar minimum yang telah ditentukan. Dengan adanya kriteria tersebut pendidik dan peserta didik dapat mengetahui sejauh mana penguasaan dari keterampilan itu.

Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu adanya sebuah evaluasi. Evaluasi akan memberikan informasi sampai dimanakah peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Djiwandono (2008: 10) mengutarakan bahwa secara umum

evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan. Salah satu cara untuk mengevaluasinya yaitu dengan adanya sebuah tes.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 7) tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.

Tes bahasa pada dasarnya digunakan untuk mengukur keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Berikut merupakan langkah-langkah penilaian menurut Brink (dalam Nurgiyantoro, 2010: 16). Untuk lebih spesifiknya unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 440) komponen penilaian tes menulis adalah sebagai berikut.

Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah			100

Selain itu, terdapat penilaian keterampilan menulis menurut Diesel dan Reimann (2000: 64), yaitu penilaian keterampilan menulis yang digunakan sebagai kriteria penilaian *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten (ZIDS)*. Aspek yang dinilai pada kriteria penilaian ini yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte*, merupakan penilaian kesesuaian butir-butir tema yang ditulis. Penilaian *Kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan penerapan struktur dan Grammatik bahasa Jerman.

Tabel 2: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Aspek	Skor	Kriteria
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i> (keterampilan butir tema)	5	Membahas empat butir tema dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	4	Membahas empat butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas tiga butir tema dari segi isi dan cakupannya benar.
	3	Membahas tiga butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas.
	2	Hanya dua butir tema yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	1	Membahas dua butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas satu butir tema dari segi isi dan cakupannya benar.
	0	Baik isi maupun cakupannya tak satupun dibahas secara benar/ salah mengerti tema.
<i>Kommunikative Gestaltung</i> (kekomunikatifan bahasa)	5	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.
	4	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf baik.
	3	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai.
	2	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai dalam beberapa bagian.
	1	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf kurang.

	0	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat kurang.
<i>Formale Richtigkeit</i> (ketetapan struktur dan Grammatik tulisan)	5	Tidak ada/ sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin yang dijawab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian dari model Nurgiyantoro, karena model tersebut dirasa cocok untuk penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman untuk tingkat pemula. Dalam model tersebut dijelaskan komponen yang dinilai, rentangan skor dan skor yang diberikan oleh pendidik. Dengan memilih model penelitian tersebut dapat memberikan kemudahan peneliti untuk menilai keterampilan menulis peserta didik. Pendidik dapat lebih leluasa dalam memberikan skor sesuai hasil pekerjaan menulis dari peserta didik dengan rentangan skor yang telah ditentukan di setiap komponen penilaian. Seburuk apapun hasil karangan peserta didik akan mendapatkan skor minimal 35, tapi lain halnya jika penilaian dilakukan berdasarkan kriteria penilaian model ZIDS yang terdapat nilai minimal 0.

5. Media Foto Dalam Pembelajaran Bahasa

Salah satu media pembelajaran adalah gambar foto. Pada dasarnya gambar foto dapat membantu mendorong peserta didik untuk membangkitkan minat pada pelajaran. Media ini membantu mengembangkan kemampuan bahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Daryanto, 2010: 107).

Munadi (2013: 85-86) menyatakan bahwa secara garis besar gambar dibagi menjadi tiga yaitu sketsa, lukisan, dan photo. Sketsa atau kata lainnya gambar garis (*stick figure*), yakni gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

Daryanto (2010: 108-109), menyatakan bahwa gambar termasuk kepada gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: Pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar *fotografi*, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparencies*. Gambar fotografi dapat digunakan untuk tujuan pengajaran individual, kelompok kecil ataupun besar yang dibantu dengan menggunakan proyektor.

Sudjana dan Rivai (2002: 71-72), menyatakan bahwa gambar foto memiliki keuntungan dan kelemahan dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran yaitu:

a. Keuntungan

- (1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar.
- (2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
- (3) Dapat digunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- (4) Gambar fotografi dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

b. Kelemahan

- (1) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyektor.
- (2) Berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
- (3) Gambar foto bagaimana pun indahya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Penggunaan media foto dalam keterampilan menulis ini dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membantu untuk menjelaskan materi yang awalnya abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami khususnya dalam keterampilan menulis, seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 429) bahwa bentuk visual seperti gambar baik dipakai untuk menulis karena media gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk kebahasaan peserta didik.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian dengan judul Keefektifan Penggunaan Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul oleh Khusnul Istantri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 2 Wonosari Gunungkidul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. (2) Penggunaan gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 2 Wonosari Gunungkidul lebih efektif daripada pembelajaran dengan penggunaan media konvensional.

Jenis penelitian ini merupakan jenis *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA N 2 Wonosari Gunungkidul yang berjumlah 192. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling* dan diperoleh kelas X F (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X A (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh berdasarkan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Perhitungan reliabilitas menggunakan produk moment dengan hasil $r=0,836$. Analisis data dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (sebesar 3,227) lebih besar daripada t_{tabel} (sebesar 2,000), db 62 pada taraf signifikansi $\alpha: 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diajar dengan

menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. *Gain skor* antara kelas eksperimen dan kontrol sebesar 2,359 dengan bobot keefektifan 7,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, populasi penelitian, materi pelajaran bahasa Jerman yang diajarkan, dan jumlah sampel penelitian yaitu pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Pembelajaran bahasa Jerman merupakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami, mengungkapkan informasi, pikiran atau pendapat, perasaan serta mengembangkan IPTEK dan budaya. Dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menulis perlu lebih dikembangkan. Dalam pengembangan keterampilan menulis tersebut tentu diperlukan media yang tepat dan bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapai tujuan dari pembelajaran itu.

Pembelajaran bahasa Jerman dituntut untuk lebih komunikatif dan peserta didik mempunyai andil serta menjadi pusat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memberikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis

bahasa Jerman sangat diperlukan metode dan media yang tepat dan bervariasi. Ketepatan pendidik dalam memilih metode dan media memberi pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik haruslah memiliki kreativitas dan inovasi agar peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan. Salah satu media yang menarik, mudah dalam penerapannya adalah media visual bentuk foto. Media ini dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Media ini cocok untuk melatih keterampilan menulis peserta didik untuk tingkat pemula karena dapat menarik perhatian mereka. Melalui media foto ini diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar khususnya pada kemampuan menulis. Media ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan serta mengembangkan kreatifitasnya sendiri dari media gambar yang ditampilkan. Pada penggunaan media foto ini tidak hanya dapat melatih keterampilan menulis saja tetapi beberapa keterampilan bahasa Jerman yang lain, karena pada saat yang bersamaan peserta didik dihadapkan pada situasi pembelajaran yang menyenangkan dan yang paling berkesan dari media foto ialah melatih peserta didik untuk berpikir kritis, logis dan sistematis.

Lain halnya jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media konvensional. Pada pembelajaran ini berpusat pada pendidik. Peserta didik belum begitu aktif dalam pembelajaran. Hal ini kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik sendiri untuk dapat mengembangkan serta mengemukakan gagasan

dan pikiran mereka, sehingga peserta didik cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu dampak yang lain jika pembelajaran menggunakan media konvensional yakni munculnya rasa cepat bosan untuk belajar dan sulit mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Klaten lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Selama ini pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 2 Klaten masih menggunakan media konvensional yaitu menggunakan buku dan papan tulis. Pembelajaran bahasa Jerman menjadi kurang menarik dan kurang mendapatkan perhatian dari peserta didik. Peserta didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik menjadi malas dan kurang tertarik dalam mempelajarinya. Selain itu peserta didik masih merasa takut dan kurang percaya diri dalam menulis bahasa Jerman, mereka juga kesulitan untuk menuangkan ide.

Media foto merupakan media yang cocok untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Media ini dapat membangkitkan minat, motivasi peserta didik pada pembelajaran. Pada dasarnya foto dapat membantu mendorong peserta didik untuk membangkitkan minat pada pembelajaran. Media ini membantu mengembangkan kemampuan bahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam

bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Hal ini disebabkan foto memuat hal yang dekat dengan peserta didik serta memberi kesan objek tersebut hidup dan nyata, terlebih jika foto yang digunakan dalam pembelajaran berwarna.

Media foto dapat digunakan dan diterapkan dalam keterampilan menulis peserta didik, karena saat diberikan foto peserta didik akan tertarik untuk mengamatinya. Pada saat inilah, mereka fokus terhadap pelajaran. Dengan hal itu diharapkan peserta didik memiliki gambaran awal mengenai foto yang sedang diamati. Dengan demikian peserta didik akan mulai aktif dan menjadi sibuk berpikir dengan ide-ide kreatif mereka. Kemudian untuk menyamakan persepsi dan memancing peserta didik untuk mengawali kegiatan menulis, pendidik memberikan keterangan seputar isi foto. Keterangan ini dapat berupa pertanyaan seperti apa, siapa, bagaimana aktivitas dalam foto dan kata kunci. Setelah itu peserta didik dapat secara mandiri membuat tulisan diskriptif dengan pertanyaan kreatif peserta didik itu sendiri dengan media foto. Jadi, pembelajaran menjadi aktif karena tidak berpusat pada pendidik.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dan diasumsikan bahwa penggunaan media foto efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Berdasarkan pendekatan yang ada, penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimana data maupun analisisnya berdasarkan pada perhitungan statistik serta dengan menggunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu gejala, yaitu efektif atau tidaknya penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Post Test Control Group*. Adapun desain eksperimen menurut Arikunto (2005: 201) digambar sebagai berikut.

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
E	O ₁	X	O ₃
P	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

P : Kelas Kontrol (Pembanding)

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Pre-test* kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) dengan media foto.

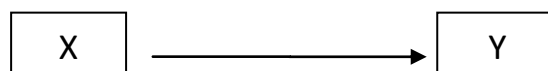
O₃ : *Post-test* kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel pendidikan adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38).

Arikunto (2010: 162) mengemukakan bahwa ada dua macam variabel, yakni Variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media gambar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten. Berikut adalah gambaran hubungan antara kedua variabel.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X: Variabel bebas (media foto)

Y: Variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan oleh Arikunto (2006: 130) sebagai keseluruhan objek penelitian. Senada dengan pendapat Arikunto, Sugiyono (2010: 80) berpendapat bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten

tahun ajaran 2013/2014 yang telah memperoleh mata pelajaran bahasa Jerman, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 178 peserta didik, yang meliputi kelas XI Imersi, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Kelas Imersi merupakan nama lain kelas IPA, namun pada kelas ini peserta didiknya dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan atau kompetisi Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya (Sukmadinata 2011: 250). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan acak sederhana yang bertujuan menghindari subjektifitas peneliti, sehingga setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Masing-masing populasi tersebut diundi. Dari undian tersebut, kelas XI Imersi yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 yang berjumlah 38 peserta didik sebagai kelas kontrol.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 2 Klaten, yang terletak di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, pada semester genap yaitu bulan Maret 2014 sampai bulan Mei 2014.

Tabel 3 : **Jadwal pelaksanaan penelitian kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

No	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1	Uji Instrumen	5 Maret 2014	5 Maret 2014	2x45 menit
2	<i>Pre-test</i>	11 Maret 2014	11 Maret 2014	2x45 menit
3	<i>Beruf</i>	18 Maret 2014	18 Maret 2014	2x45 menit
4	<i>Beruf</i>	1 April 2014	1 April 2014	2x45 menit
5	<i>Beruf</i>	8 April 2014	8 April 2014	2x45 menit
6	<i>Schule</i>	22 April 2014	22 April 2014	2x45 menit
7	<i>Schule</i>	29 April 2014	29 April 2014	2x45 menit
8	<i>Schule</i>	6 Mei 2014	6 Mei 2014	2x45 menit
9	<i>Post-test</i>	13 Mei 2014	13 Mei 2014	2x45 menit

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 32). Tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2006: 53). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tes menulis bahasa Jerman yang dimana kisi-kisinya berdasarkan kurikulum bahasa Jerman yang disesuaikan dengan buku atau bahan ajar yang disusun oleh pendidik mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 2

Klaten. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya (Azwar, 1999: 34). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa instrumen tes menulis bahasa Jerman. Bentuk instrument penelitian ini adalah tes keterampilan menulis yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Kontakte Deutsch 2*. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Penentuan sumber data instrumen, perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut Arikunto (2006: 162) pengertian kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil serta instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasar materi yang terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch 2* yang penyusunan materinya

berdasarkan pada silabus. Kisi-kisi instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel di berikut.

Tabel 4: **Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
1.	Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan sehari-hari	Menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat Mengungkap kan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	1) Menulis kata dengan tepat 2) Menulis frasa/kalimat dengan tepat 3) Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks 4) Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 5) Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana 6) Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.	<i>Schule und Beruf</i>	Essay

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Evaluasi instrumen dilakukan dengan maksud agar validitas dan reliabel sebuah instrumen diketahui. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang

terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2008: 363). Penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Untuk memperoleh validitas isi selalu disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

b. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2000: 297).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan

mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara Rater 1 dan Rater 2 menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0*. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,790$ kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 25$. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,790 > 0,6$) maka dapat dikatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam eksperimen. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

a) Tahap Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen ini akan digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi tadi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen. Untuk kelompok kontrol materi atau bahan ajar yang diberikan adalah materi di buku *Kontakte Deutsch 2*. Sebelum tahap eksperimen dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba tes dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok, baik kelas eksperimen

maupun kelas kontrol yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk menyeimbangkan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu *pre-test* juga berfungsi sebagai penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan media, peserta didik, guru dan peneliti. Dalam hal ini peneliti memanipulasi proses belajar mengajar dengan memberikan perlakuan dengan media gambar foto, sedangkan kelas kontrol tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan berlangsung apa adanya, akan tetapi mendapatkan materi dan waktu yang sama dengan kelas eksperimen.

Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2*. Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, hanya saja dibedakan pada media pembelajaran yang dipakai.

c) Tahap Akhir Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok dengan menggunakan materi yang sama dengan materi yang digunakan pada *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan

untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA Negeri 2 Klaten antara kelas yang diberikan perlakuan dengan media gambar dan kelas yang diberikan perlakuan dengan media konvensional.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan tehnik *kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1 n2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$), data berdistribusi tidak normal.

Perhitungan tersebut diselesaikan dengan bantuan program *SPSS 13.0 for Windows*.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus :

$$F = \frac{s^2 b}{s^2 k}$$

Keterangan:

F = koefisien F

$S^2 b$ = varians yang lebih besar

$S^2 k$ = varians yang lebih kecil

J. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang akan mengungkap keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan gambar responden dan jalannya penelitian.

Menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan digunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan

menulis bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan media gambar efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka akan digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi *mean*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\frac{x_1^2 + x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

x	= x - x
t	= statistik
M ₁	= mean dari responden kelas kontrol
M ₂	= mean dari responden kelas eksperimen
N	= Jumlah data

Setelah didapatkan t-hitung, maka untuk pengujian hipotesis t-hitung tersebut dibandingkan dengan t-tabel, atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat ∞ (p). apabila t-hitung \geq t-tabel atau pada $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar menulis dalam bahasa Jerman.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H₀). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten sama efektifnya dengan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* dilakukan sebelum peserta didik diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten. Kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*), maka dilakukan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media foto. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum

diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Setelah dilakukan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media foto. Setelah hasil penelitian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0*.

a. Deskripsi Data Skor *Pre-Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas XI Imerisi dengan subjek penelitian berjumlah 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, skor terendah sebesar 51,00, skor tertinggi sebesar 68,50. Mean (rata-rata) skor *pre-test* kelas eksperimen sebesar 58,46; median sebesar 58,50; modus 53,00 dan standar deviasi sebesar 4,61. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

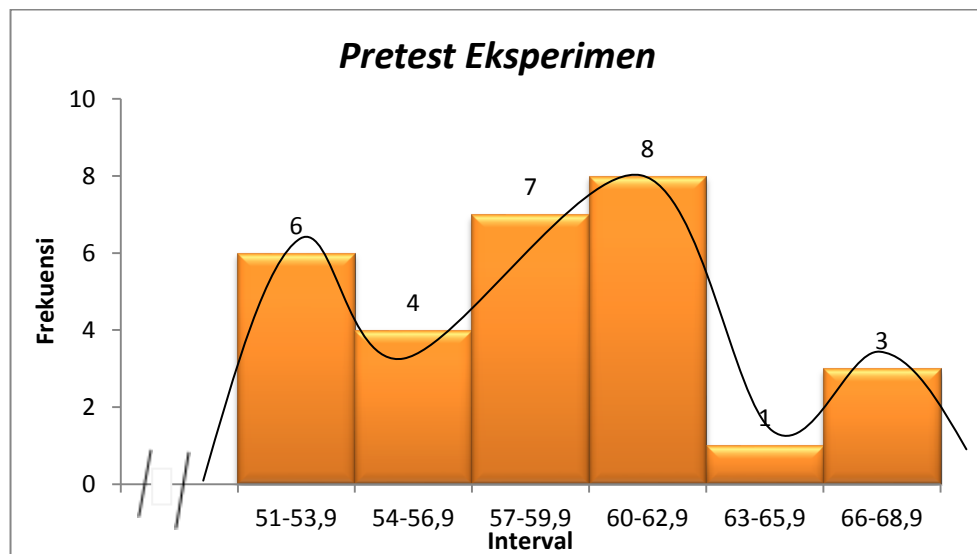
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen.

No.	Interval	F absolut	F kumulatif	F relative %
1	66,0 - 68,9	3	6	10,3
2	63,0 - 65,9	1	9	3,4
3	60,0 - 62,9	8	10	27,6
4	57,0 - 59,9	7	18	24,1
5	54,0 - 56,9	4	25	13,8
6	51,0 - 53,9	6	29	20,7
Jumlah		29	97	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,9. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 60,0 - 62,9 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 27,6% dan peserta didik yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 63,00 - 65,90 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,4%.

Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* (SD) menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat *mean (M)* sebesar 58,46 dan *standar deviasi (SD)* sebesar 4,6. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6 : **Hasil Kategori Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$\geq 63,08$	3	10,3	Tinggi
2.	$53,85 \leq x < 63,08$	20	69,0	Sedang
3.	$< 53,85$	6	20,7	Rendah
	Jumlah	29	100	

Dari hasil perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (10,3%), kategori sedang sebanyak 20 peserta didik (69,0%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (20,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang (69,0 %).

b. Deskripsi Data Skor *Pre-Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Sama halnya dengan kelas eksperimen *pre-test* kelas kontrol sebelum pemberian materi yaitu di kelas XI IPA 3 dan 4. Subjek penelitian pada kelas kontrol berjumlah 38 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, skor terendah sebesar 51,00, skor tertinggi sebesar 67,00. *Mean* (rata-rata) skor *pre-test* kelas kontrol sebesar 59,14; median sebesar 58,25; modus 57,00 dan standar deviasi sebesar 3,65.

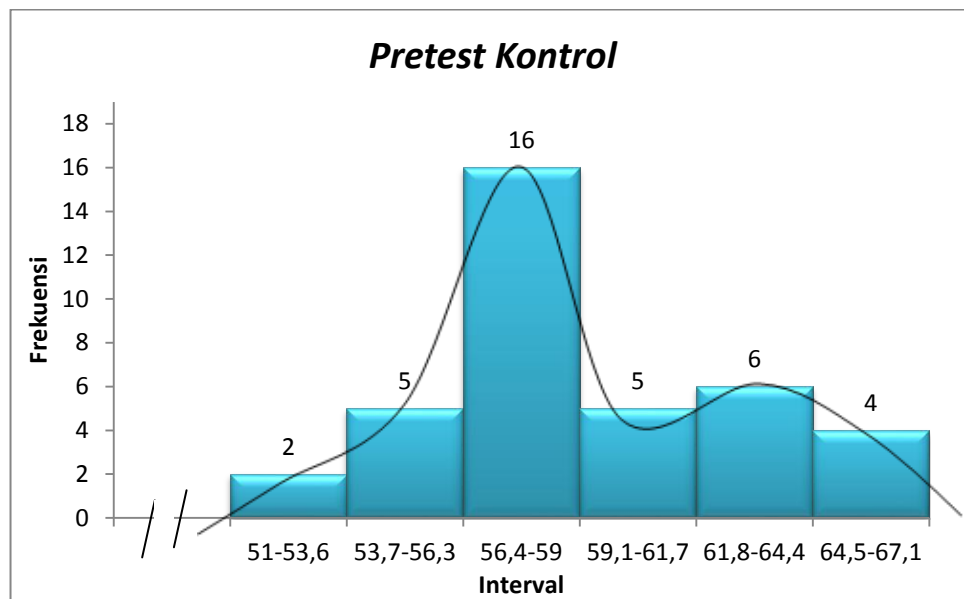
Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol.**

No.	Interval	F absolut	F kumulatif	F relative %
1	64,5 - 67,1	4	2	10,5
2	61,8 - 64,4	6	6	15,8
3	59,1 - 61,7	5	12	13,2
4	56,4 - 59,0	16	17	42,1
5	53,7 - 56,3	5	33	13,2
6	51,0 - 53,6	2	38	5,3
Jumlah		38	108	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas 2,6. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 56,4 – 59,0 dengan frekuensi sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 42.1% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 51,0 – 53,6 dengan 2 peserta didik 5,3%.

Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* (SD) menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* (M) sebesar 59,14 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,65. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$\geq 62,8$	8	21,1	Tinggi
2.	$55,49 \leq x < 62,80$	27	71,1	Sedang
3.	$< 55,49$	3	7,9	Rendah
	Jumlah	38	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (21,1%), kategori sedang sebanyak 27 peserta didik (71,1%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (7,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang (71,1%).

c. Deskripsi Data Skor *Post-Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberi perlakuan sebanyak 6 kali dengan menggunakan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas eksperimen kemudian diadakan *post-test*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Subjek dalam kelas eksperimen berjumlah 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 60,00. Skor tertinggi sebesar 79,00. *Mean* (rata-rata) skor *post-test* kelas

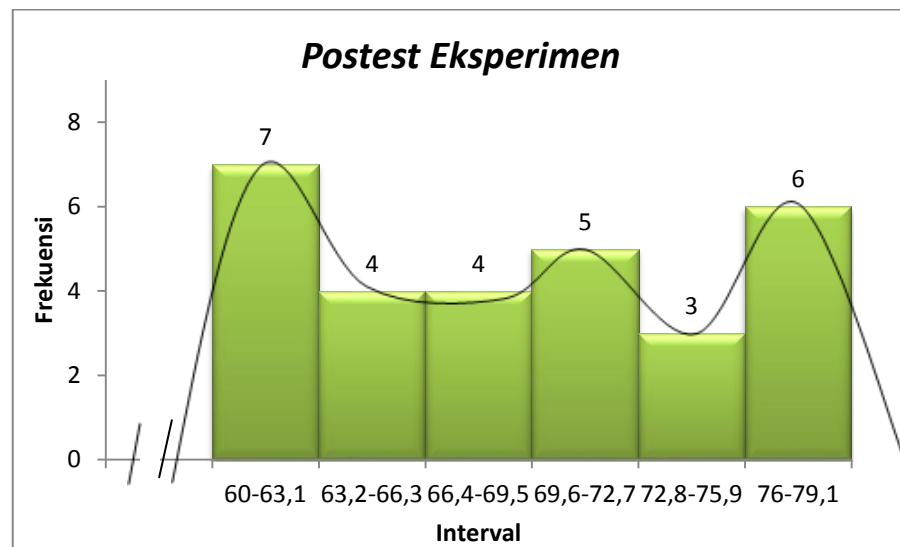
eksperimen sebesar 69,20; median sebesar 69,00; modus sebesar 65,50; dan standar deviasi 5,91. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F kumulatif	F relative %
1	76,0 - 79,1	6	7	20,7
2	72,8 - 75,9	3	13	10,3
3	69,6 - 72,7	5	16	17,2
4	66,4 - 69,5	4	21	13,8
5	63,2 - 66,3	4	25	13,8
6	60,0 - 63,1	7	29	24,1
Jumlah		29	111	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen menunjukkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa data *post-test* peserta didik yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 60,00 – 63,10 dengan frekuensi sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 24,10% dan peserta didik yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 72,80 – 75,90 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 10,3 %.

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* (M) sebesar 69,20 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,91. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Hasil Kategori *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$\geq 75,12$	6	20,7	Tinggi
2.	$63,29 \leq x < 75,12$	16	55,2	Sedang
3.	$< 63,29$	7	24,1	Rendah
	Jumlah	29	100	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20,7%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (55,2%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (24,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang (55,2%).

d. Deskripsi Data Skor *Post-Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 38 peserta didik.

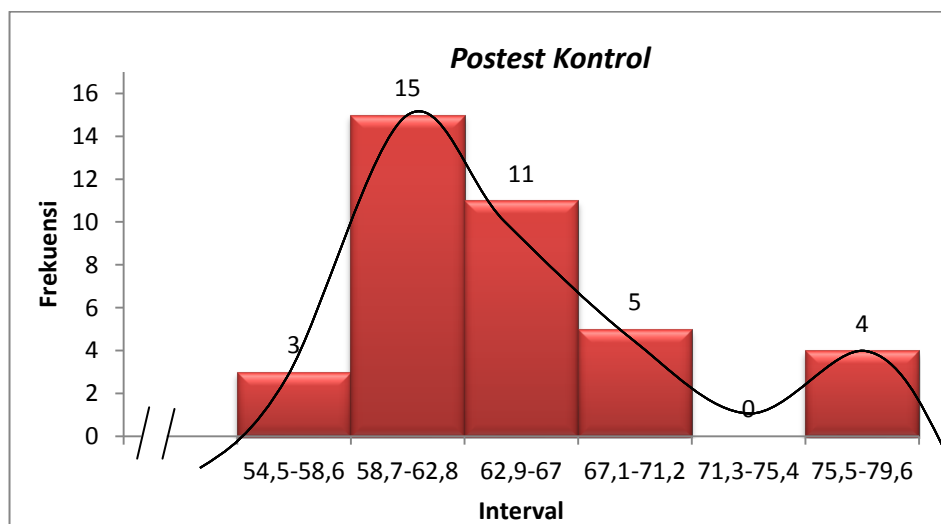
Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 54,50. Skor tertinggi sebesar 79,50. Mean (rata-rata) skor *post-test* kelas kontrol sebesar 64,44; median sebesar 63,00; modus sebesar 60,00; dan standar deviasi 6,22. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative %
1	75,5 - 79,6	4	3	10,5
2	71,3 - 75,4	0	7	0,0
3	67,1 - 71,2	5	7	13,2
4	62,9 - 67,0	11	12	28,9
5	58,7 - 62,8	15	23	39,5
6	54,5 - 58,6	3	38	7,9
Jumlah		38	90	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas 4,1. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.

Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak

berada pada taraf interval 58,7 – 62,8 dengan frekuensi sebanyak 15 peserta didik atau sebesar 39,5%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 54,5 – 58,6 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 7,9%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : $X \geq M + SD$ Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$ Rendah : $X < M - SD$</p>
--

keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* (*M*) sebesar 64,44 dan *standar deviasi* (*SD*) sebesar 6,22. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12 : **Kategori Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$\geq 70,67$	4	10,5	Tinggi
2.	$58,22 \leq x < 70,67$	31	81,6	Sedang
3.	$< 58,22$	3	7,9	Rendah
	Jumlah	38	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (10,5%), kategori sedang sebanyak 31 peserta didik (81,6%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (7,9%). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang (81,6%).

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dalam hal ini uji normalitas sebaran menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0 one sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Z hitung	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,478	0,976	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,613	0,846	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,758	0,613	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,780	0,577	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

2. Uji homogenitas variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai f_{hitung} lebih kecil dari nilai f_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*, jika $f_h < f_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14 : Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	F_h	F_t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1: 65	1,393	3,988	0,242	$F_h < F_t =$ Homogen
<i>Post-test</i>	1: 65	0,091	3,988	0,763	$F_h < F_t =$ Homogen

Data tersebut menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai signifikansi lebih

besar dari 5% ($\alpha > 0,05$) yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hasil analisis Uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15 : Hasil Uji-t Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	58,46	0,673	1,997	0,503	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak Signifikan)
Kontrol	59,14				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 58,46 dan kelas kontrol sebesar 59,14 hasil perhitungan $t = 0,05$, diperoleh t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,673 dengan nilai signifikansi sebesar 0,503. Kemudian nilai

t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 1,997$.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,673 < 1,997$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,503$ lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,503 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) **ditolak**. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pre-test* menunjukkan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Tabel 16 : Hasil Uji-t Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	69,20	3,168	1,997	0,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (Signifikan)
Kontrol	64,44				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar $3,168$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002$. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,997$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,168 > 1,997$), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar $0,002$ lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten

antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media foto dibandingkan media konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan media gambar. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	58,46	63,836	2,040	8,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	69,20			
<i>Pre-test</i> kontrol	59,14	61,796		
<i>Post-test</i> kontrol	64,44			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,040 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten dengan media foto lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis

bahasa Jerman menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten lebih efektif daripada pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,1%.

D. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($63,83 > 61,80$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,168 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,168 > 1,997$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$), sehingga

dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media foto mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten dengan menggunakan media konvensional dirasa masih kurang baik, karena pendidik cenderung banyak berceramah dalam mengajar dan juga belum digunakannya media lain yang lebih menarik. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat materi saja.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, harus digunakan media pembelajaran yang baik di dalam kelas, sehingga peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi dan tidak cepat bosan dalam menerima materi pelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media foto. Media ini membantu mengembangkan kemampuan bahasa, kegiatan seni, dan pernyataan

kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks membantu dalam mengumpulkan ide atau gagasan, dan mengembangkan gagasan yang telah dikemukakan.

Pembelajaran dengan menggunakan media foto dalam keterampilan menulis ini dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membantu untuk menjelaskan materi yang awalnya abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami, serta membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Selain itu, peserta didik juga dapat menyalurkan ide dan mengemukakan pendapat secara lisan. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media foto lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Klaten lebih efektif daripada menggunakan media konvensional

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada dengan menggunakan media konvensional. Hal ini terlihat hasil yang diperoleh dari *gain skor* (nilai rata-rata *post-test* dikurangi nilai rata-rata *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,040 lebih besar untuk kelas

eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,1%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media foto keterampilan menulis peserta didik menjadi meningkat, sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya motivasi belajar peserta didik, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan tempat pembelajaran, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula dalam melakukan penelitian seperti ini, sehingga banyak kekurangan baik teori maupun dalam pelaksanaan.

2. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
3. Adanya kemungkinan komunikasi antara kelas eksperimen dan kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi tentang materi.
4. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, hal tersebut dapat menyebabkan hasil yang dicapai belum maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten antara yang diajar dengan menggunakan media foto dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,168 dan t_{tabel} sebesar 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,002. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,168 > t_{tabel} = 1,997$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten lebih efektif daripada dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,1%

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten dengan menggunakan media foto terbukti lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman

peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media foto lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hasil karangan peserta didik yang diajar dengan media foto lebih baik dan lebih produktif, karena peserta didik dapat dengan leluasa dan mudah menemukan ide-idenya.

Penggunaan media foto dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis. Dengan media foto dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, menumbuhkan kreatifitas, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media konvensional, peserta didik kurang antusias dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran karena suasana kelas yang monoton. Melihat hal itu berarti media foto benar memberikan efek terhadap pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Klaten khususnya keterampilan menulis Bahasa Jerman dan media foto ini dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah penerapan media foto yaitu (1) pendidik memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari, (2) pendidik memberikan contoh bagaimana mendiskripsikan foto dalam bentuk tertulis menggunakan kata-kata kunci, (3) pendidik meminta peserta didik untuk mengembangkan kata-kata kunci itu menjadi kalimat sebanyak mungkin sesuai kreatifitas peserta didik menurut foto, (4) selanjutnya pendidik memberikan ulasan atas pekerjaan peserta didik dan merumuskan kesimpulan bersama peserta didik.

Dalam pemilihan media pembelajaran harus dipilih secara selektif oleh pendidik. media ini sangat cocok dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Melalui media foto ini peserta didik dilatih untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan yang baik. Hal ini dapat membuat tercapainya tujuan keterampilan menulis bahasa Jerman.

C. Saran – saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik,

Pendidik hendaknya menggunakan media foto sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, serta menggunakan media lainya dalam menunjang kegiatan pembelajaran, agar peserta didik lebih termotivasi dan memiliki semangat dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis.

2. Bagi Calon Peneliti,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan atau serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi Dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VII)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Media Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Butzkam, Wolfgang. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachenunterrichts: natürliche Künstlichkeit: von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen. Francke Verlag GmbH.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Diensel, Sabine dan Monika Reimann. 2000. *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing
- Ghazali, syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Hardjono, S.1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- _____.1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iskandarwassid. Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kidalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Lado, Robert. 1973. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Heuber Verlag.
- Linse C. Nunan D. 2006. *Practical English Language Teaching: Young Learnes*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Marbun, Eva-Maria. Hardjono, Tini. Nainggolan, Sartati. 2002. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2000. *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu social*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peter T. Daniel.2003. *The Study of Writing systems in The World's*. Writing Systems, ed. Bright and Daniels,p.3.<http://en.wikipedia.org/wiki/writing/>. Diunduh pada tanggal 2 Januari 2014.
- Sadiman. 2008. *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press

Sudjana, N dan Rivai, A. 2004. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sulaiman, 1985. *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**Instrumen penelitian, Kunci Jawaban, Lembar Jawaban, RPP**

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN**

1. Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan kata-kata kunci yang telah disediakan!

- Herr Meier
- 30 Jahre alt
- aus Polen (kommen)
- in Berlin (wohnen)
- im Royallux Hotel Berlin
-arbeiten
- kochen
- die Spaghetti
- lecker
- der Hut - tragen

- hübsch
- nett und geduldig
- haben
- viel Geld
- pro Monat
- 900 € - bekommen
- in den Ferien
- möchten
- nach Indonesien -
fliegen
- müssen
- sparen

KUNCI JAWABAN

Das ist Herr Petter Meier. Er ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen und wohnt in Berlin. Herr Meier arbeitet im Royallux Hotel Berlin. Er kocht die Spaghetti. Die Spaghetti ist lecker. Herr Meier trägt den Hut. Er ist hübsch, nett und geduldig. Er hat viel Geld. Pro Monat bekommt er 900 €. In den Ferien möchte er nach Indonesien fliegen. Er muss sparen.

Hasil Karangan Peserta Didik

PRE-TEST KELAS KONTROL

NAME : CAESARANY MAQFIRAH
 NUMMER : 04
 KLASSE : XI IPA 4

LEMBAR JAWAB

Das ist Herr Peter Meier. Herr Peter Meier ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen.
 Er wohnt in Berlin. Herr Peter Meier arbeitet im Royallux Hotel Berlin, er ist kochen.
Er ist kocht, die Spaghetti ist lecker. Herr Peter Meier trägt einen Hut. Er leistet
die Spaghetti ist hübsch. Er ist arbeitet mit nett und geduldig. Er hat viel Geld.
 Er bekommt 900€ pro Monat. Er müsst sparen, denn in der Ferien er möcht
fliegt nach Indonesien.

	R1	R2	
1	17	18	
0	15	15	
T	18	18	
B	9	9	
E	7	8	
	66	68	67

NAME : RUY ROSTA GOVINDAN
 NUMMER : 20
 KLASSE : XI IPA 3

LEMBAR JAWAB

Hallo, Er name Herr Peter meter, Er is 30 Jahre alt, Er aus Polen in Berlin,
Arbeiten in Royalux Hotel Berlin, Er ist kochen essen die spaghetti lecker, Er ist immer
nut-tragen hübsch, nett und geduldig, Er ist haben viel Geld, pro monat Er ist bekommen 9
in der ferien, Er ist möchten nach Indonesien Freien müssen spüren.

	R1	R2
I	13	14
O	14	12
T	11	11
G	8	8
E	7	7
	50	52

51

PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

NAME : Arida Rahmania Dewi
 NUMMER : 02
 KLASSE : XI Inersi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 EMBAR JAWAB

Das ist Herr Peter Meier. Er ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen. Er wohnt in Berlin. Er Arbeiten im Royallux Hotel Berlin und Er ist kochen die Spaghetti ist lecker.

Er hat der Hut - tragen. Er is hübsch und nett und geduldig. Er haben viel Geld. Im pro Monat Er bekommen 900€. In Sonntag er ist in der Ferien Herr Peter möchte nach Indonesia - fliegen - er müß sparen für in der Ferien.

1	13	13
0	12	12
T	11	10
6	10	9
E	6	6
	52	50

51

NAME : RIKA AFIFAH DEWI
 NUMMER : 27
 KLASSE : XI IMERSI

LEMBAR JAWAB

Peter Meier

Er ist Herr Petter Meier. Er ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen. Er wohnt in Berlin. Er arbeitet im Royallux Hotel Berlin. Er ist der Koch. Er kann kochen, die Spaghetti. Es schmecken ist lecker. Er trägt den Hut.

Er ist hübsch, nett und geduldig. Er bekommt 900 € pro Monat. In der Ferien er habt viel Geld. Er mocht nach Indonesien mitt. Er müsste spart.

1	18	18
0	15	15
T	16	16
6	12	11
E	8	8
	69	68

68.5

POST-TEST KELAS KONTROL

NAME : Sueib Bagas Subiyanto
 NUMMER : 89
 KLASSE : XI IPA 4

LEMBAR JAWAB

Das ist Herr Peter Meier. Herr Peter Meier ist 30 Jahre alt.
 Er kommt aus Polen. Er wohnt in Berlin. Er arbeitet im Royallux
 Hotel Berlin. Er kocht die Spaghetti lecker. Er trägt der Hut.
 Er ist hübsch, nett und geduldig. Er hat viel Geld. Er bekommt
 900 € pro Monat. Er müsst sparen denn Er möchte fliegen nach
 Indonesien in der Ferien.

	R_1	R_2
1	15	15
0	11	11
T	14	14
6	8	8
E	6	7
	54	55

54,5

NAME : Widia Sari D.
 NUMMER : 34
 KLASSE : XI IPA 3.

LEMBAR JAWAB

Das ist Herr Peter Meier. Er ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen. Er wohnt in Berlin. Er arbeitet im Royallux Hotel Berlin. Er kocht die Spaghetti. Die Spaghetti ist lecker.

Er trägt den Hut. ~~Herr Peter Meier~~ hübsch

Herr Peter Meier ist hübsch, nett und geduldig. Er hat viel Geld. Er bekommt 900 € pro Monat. In der Ferien möchte er nach Indonesien fliegen. Er muss sparen.

	R ₁	R ₂
I	24	23
O	18	17
T	19	19
G	11	12
E	8	8
	80	79

79,5

POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

NAME : LULU NUR S
 NUMMER : 17
 KLASSE : XI MERSI

LEMBAR JAWAB

Herr Peter Meier ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen. Er wohnt in Berlin. Er arbeitet im Royallux Hotel Berlin. Er kocht die spaghetti ist lecker. Er trägt der Hut. Er ist hübsch. Er ist nett und geduldig. Er ist hat viel Geld. Pro Monat bekommt Herr Peter Meier 900€. Herr Peter Meier möcht nach Indonesien fliegen. Er muss sparen.

1	14	14
0	13	13
T	12	12
6	11	13
E	8	8
59		61
		<u>60</u>

NAME : Emy Oktora
 NUMMER : 10
 KLASSE : XI Imarsi

LEMBAR JAWAB

Er ist Herr Peter Meier. Er ist 30 Jahre alt. Er kommt aus Polen.
 Er wohnt in Berlin. Er arbeitet im Royallux Hotel Berlin. Er kocht die
 Spaghetti. Die Spaghetti ist lecker. Er trägt der Hut. Er ist hübsch.
 Er ist nett und geduldig. Er hat viel Geld. Er bekommt 300 € pro
 Monat. In der Ferien Herr Peter Meier möchte nach Indonesien fliegen.
 Er muß sparen.

$$\begin{array}{r|l}
 1 & 23 \\
 0 & 16 \\
 T & 18 \\
 6 & 14 \\
 E & 9 \\
 \hline
 & 80 \\
 \hline
 & 78 \\
 & 79
 \end{array}$$

1. Buatlah karangan deskriptif dengan menggunakan kata kunci di bawah ini !

<p>a. Julia</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • Aus England • möchten • werden • die Lehrerin • lieben • die Kinder 	<p>b. Marco</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • Aus Polen • möchten • werden • der Koch • mögen • viel Essen
<p>c. Sonja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • Aus Brazil • möchten • werden • Dozentin • können • viel Geld • verdienen 	<p>d. Mario</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • Aus England • möchten • werden • Der Bauer • liebe • Pflanze

nama : Muh. Ridwan (23/XI IPA 3)
Fandy Saputra (1 XI IPA 3)

2. Das ist Julia. Sie ist 16 Jahre alt. Sie kommt aus England. Sie möchte Lehrerin für Deutsch an der "UNY" werden. Sie liebt die Kinder.
- b). Das ist Marco. Er kommt aus Polen. Er möchte Koch werden. Er mag viel Essen. Er ist 17 Jahre alt.
- c) Das ist Sonja. Er kommt aus Brazil. Er ist 17 Jahre alt. Er möchte Dozentin werden. Er kann viel Geld verdienen.
- d.) Das ist Mario. Er ist 16 Jahre alt. Er kommt aus England. Er möchte Der Bauer werden. Er liebt pflanze.

Nama : Susilo Bagas S (XI IPA 4 / 29)
Yosi Prayoga (XI IPA 3 / 33)

1. Buatlah karangan deskriptif dengan menggunakan kata kunci di bawah ini !

<p>a. Julia</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • Aus England • möchten • werden • die Lehrerin • lieben • die Kinder 	<p>b. Marco</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • Aus Polen • möchten <i>mungkin dia</i> • werden • der Koch • mögen <i>100%</i> • viel Essen
<p>c. Sonja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • Aus Brazil • möchten • werden • Dozentin • können • viel Geld <i>wang</i> • verdienen 	<p>d. Mario</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • Aus England • möchten • werden • Der Bauer • liebe • Pflanze

- a. Das ist Julia. Sie ist 16 Jahre alt. Sie kommt aus England. Sie möchte die Lehrerin werden. Sie liebt die Kinder.
- b. Das ist Marco. Er ist 17 Jahre alt. Er kommt aus Polen. Er möchte der Koch werden. Er mögt viel Essen.
- c. Das ist Sonja. Sie ist 17 Jahre alt. Sie kommt aus Brazil. Sie möchte Dozentin werden. Sie kann viel Geld verdienen.
- Das ist Mario. Er ist 16 Jahre alt. Er kommt aus England. Er möchte Der Bauer werden. Er liebt Pflanze.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Beruf*“ halaman 127 (terlampir).
2. Kosa kata: *der Beruf, der Lehrer, die Lehrerin, der Dozent, die Dozentin, der Bauer, der Pilot, der Maler, der Mechaniker usw.*

F. Media Pembelajaran

Foto berwarna (terlampir).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar.</p> <p>“<i>Guten Morgen!</i>“</p> <p>“<i>Wie geht es euch?</i>“</p> <p>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku</p>	<p>1. Menjawab</p> <p>“<i>Guten Morgen!</i> <i>Prima, Danke!</i>”</p> <p>2. Memperhatikan</p> <p>3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik</p>	10 menit

	<p>KD 2 hal 127.</p> <p>4. Meminta peserta didik menyebutkan berbagai macam pekerjaan atau profesi.</p>	4. Mengerjakan	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>1. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar terlebih dahulu pada halaman 127.</p> <p>2. Pendidik membahas bersama peserta didik materi pada hal 127.</p> <p>3. Menjelaskan bagaimana cara menceritakan gambar secara tertulis sesuai dengan kata kuncinya.</p> <p>4. Pendidik memberikan contoh untuk membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar yang disediakan kata kuncinya.</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba membuat kalimat dengan</p>	<p>1. Mengerjakan</p> <p>2. Memperhatikan</p> <p>3. Memperhatikan</p> <p>4. Memperhatikan</p> <p>5. Mengerjakan</p>	70 menit

	<p>mendeskrripsikan foto yang disediakan kata kuncinya.</p> <p>6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>7. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2-3 peserta didik.</p> <p>8. Selanjutnya memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskriptif mengenai apa yang ada dalam foto dengan menggunakan kata kunci seperti yang telah dicontohkan sebelumnya dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>6. Bertanya</p> <p>7. Mengerjakan</p> <p>8. Mengerjakan</p> <p>9. Mengerjakan soal</p>	
--	---	---	--

3.	Schluß / Kegiatan Penutup 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	1. Menyimpulkan. 2. Bertanya 3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit
----	--	---	----------

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan
White Board, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman sesuai foto yang telah disediakan dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah foto!
(Contoh yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik)



Sumber: www.google.com

- Frau Maria
- 39 Jahre alt
- aus Maroko
- unterrichten
- an der Grundschule
- Mathe
- schön
- nett
- geduldig

1. Buatlah karangan deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman sesuai foto yang telah disediakan dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah foto! (dikerjakan oleh kelompok dan dibantu oleh pendidik)



Sumber: www.google.com

- Herr Marko
- 35 Jahre alt
- aus Tunisien
- kochen
- arbeiten
- an der Konditorei
- das Brot
- fleissig
- nett

Materi Evaluasi kelas Eksperimen

1. Buatlah karangan deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman sesuai foto yang telah disediakan dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah foto! (dikerjakan mandiri)



Sumber: www.google.com

- Herr Joko
- 46 Jahre alt
- aus Indonesien
- arbeiten
- im Reisfeld
- tragen
- der Hut
- fleissig
- stark

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Beruf*“ halaman 127 (terlampir).
3. Kosa kata: *der Beruf, der Lehrer, die Lehrerin, der Dozent, die Dozentin, der Bauer, der Pilot, der Maler, der Mechaniker usw.*

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar.</p> <p>„<i>Guten Morgen!</i>“</p> <p>„<i>Wie geht es euch?</i>“</p> <p>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 127.</p> <p>4. Meminta peserta didik menyebutkan berbagai macam pekerjaan atau profesi.</p>	<p>1. Menjawab</p> <p>“<i>Guten Morgen!</i> <i>Prima, Danke!</i>”</p> <p>2. Memperhatikan</p> <p>3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik</p> <p>4. Mengerjakan</p>	10 menit

2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati materi pada halaman 127. 2. Pendidik membahas materi bersama peserta didik materi pada halaman 127. 3. Pendidik memberikan kata kunci dan menjelaskan bagaimana cara bercerita secara tertulis menggunakan kata kunci. 4. Pendidik memberikan contoh untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah disediakan. 5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba membuat kalimat dengan kata kunci yang disediakan. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. 7. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2-3 peserta didik. 8. Selanjutnya memberi tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan 3. Mengerjakan 4. Memperhatikan 5. Bertanya 6. Mengerjakan 7. Melaksanakan 8. Mengerjakan 	70 menit
----	--	--	----------

	<p>kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan kata kunci seperti yang telah dicontohkan sebelumnya dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	9. Mengerjakan	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan. 2. Bertanya 3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah ini!

- Frau Maria
- 39 Jahre alt
- aus Maroko
- unterrichten
- an der Grundschule
- Mathe
- schön
- nett
- geduldig

1. Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah ini!

- Herr Marko
- 35 Jahre alt
- aus Tunisien
- kochen
- arbeiten
- an der Konditorei
- das Brot
- fleissig
- nett

Materi Evaluasi kelas Kontrol

Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah ini!

- Herr Joko
- 46 Jahre alt
- aus Indonesien
- arbeiten
- im Reisfeld
- tragen
- der Hut
- fleissig
- stark

6A

Wer ist was?

Welcher Beruf gehört zu welcher Nummer? Schreibe den Beruf unter das Bild!

Carilah pasangan yang tepat antara pekerjaan dan gambar.

Tuliskan nama pekerjaan di bawah gambarnya.

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



- a der Schreiner
- b der Bäcker
- c die Krankenschwester
- d der Automechaniker
- e die Friseurin
- f der Bürokaufmann
- g der Ingenieur
- h die Ärztin
- i der Maler
- j der Koch
- k die Lehrerin
- l der Bankkaufmann

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Beruf*” halaman 129-130 (terlampir).

F. Media Pembelajaran

Foto berwarna (terlampir).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 129. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 	10 menit

	<p>4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan pekerjaan terlebih dahulu dalam teks halaman 129 dan menjelaskan tentang pekerjaan tersebut.</p>	<p>4. Mengerjakan</p>	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membahas tugas minggu lalu yaitu mendeskripsikan gambar yang telah diberikan kata kuncinya secara tertulis. 2. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati foto pada halaman 129 terlebih dahulu. 3. Membahas sekilas tentang dialog pada buku <i>Kontakte Deutsch</i> 2 tersebut. 4. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan apa isi dari dialog tersebut lalu memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan pada buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Mengerjakan 	<p>70 menit</p>

	<p><i>Kontakte Deutsch</i> 2 halaman 130 dilanjutkan membahas tugas itu.</p> <p>5. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>6. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 3-4 peserta didik.</p> <p>7. Selanjutnya memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskriptif menggunakan kata kunci yang telah disediakan mengenai apa yang ada pada gambar dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan.</p> <p>8. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>5. Mengerjakan</p> <p>6. Bertanya</p> <p>7. Mengerjakan</p> <p>8. Mengerjakan</p>	
--	--	--	--

3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p>„Auf Wiedersehen!“</p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</p>	10 enit
----	---	--	---------

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 1 April 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman sesuai foto yang telah disediakan dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah foto!



Sumber: www.google.com

- Herr Joko
- 46 Jahre alt
- aus Indonesien
- arbeiten
- im Reisfeld
- tragen
- der Hut
- fleissig
- stark

1. Buatlah karangan deskriptif dengan menggunakan kata kunci di bawah foto!



Sumber: www.google.com

<p>a. Julia</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • aus England • möchten • werden • die Lehrerin • lieben • die Kinder 	<p>b. Marco</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • aus Polen • möchten • werden • der Koch • mögen • viel Essen
<p>c. Sonja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • aus Brazil • möchten • werden • Dozentin • können • viel Geld • verdienen 	<p>d. Mario</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • aus England • möchten • werden • der Bauer • liebe • Pflanze

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Beruf*“ halaman 129-130 (terlampir).

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>“ “<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 129. 4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 4. Mengerjakan 	10 menit

	pekerjaan terlebih dahulu dalam teks halaman 129 dan menjelaskan tentang pekerjaan tersebut.		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengulangi pelajaran minggu lalu yaitu menulis deskriptif dengan menggunakan kata kunci. 2. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dialog 3. Membahas sekilas tentang dialog pada buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> tersebut. 4. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan apa isi dari dialog tersebut lalu memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan pada buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> halaman 130 dilanjutkan membahas. 5. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Mengerjakan 5. Mengerjakan 	70 menit

	<p>belum jelas.</p> <p>6. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 3-4 peserta didik.</p> <p>7. Selanjutnya memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskriptif menggunakan kata kunci yang telah disediakan dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan.</p> <p>8. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>6. Bertanya</p> <p>7. Mengerjakan</p> <p>8. Mengerjakan</p>	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan
White Board, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 1 April 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah ini !

- Herr Joko
- 46 Jahre alt
- aus Indonesien
- arbeiten
- im Reisfeld
- tragen
- der Hut
- fleissig
- stark

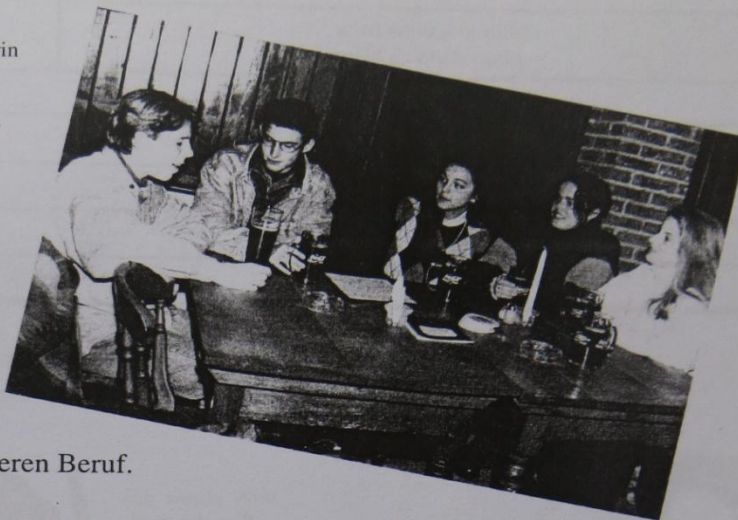
1. Buatlah karangan sederhana dengan menggunakan kata kunci di bawah ini !

<p>1. Julia</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • aus England • möchten • werden • die Lehrerin • lieben • die Kinder 	<p>2. Marco</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • aus Polen • möchten • werden • der Koch • mögen • viel Essen
<p>3. Sonja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17 Jahre alt • aus Brazil • möchten • werden • Dozentin • können • viel Geld • verdienen 	<p>4. Mario</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16 Jahre alt • aus England • möchten • werden • der Bauer • liebe • Pflanze

Schule – und was dann?

Eine Gruppe von Jugendlichen sitzt zusammen.

Es sind:
Yenny, 17, SMU-Schülerin
aus Indonesien;
Manfred, 16; Anja, 14;
Heiner, 17; und Irene, 18,
aus Kassel.



Es geht um den späteren Beruf.

- Heiner: Tja, Schule - und was kommt dann? - Mein Traumberuf ist Pilot. Ein Pilot kann die Welt sehen, er kann Super-Jets fliegen...
- Anja: Ja, dann werd' doch Pilot!
- Heiner: Das geht leider nicht. Ein Pilot muss gute Augen haben, und ich sehe schlecht. Ich werde wahrscheinlich Ingenieur.
- Anja: Ich glaube, einen Traumberuf hat jeder. Viele Mädchen möchten am liebsten Filmstar werden. Dann kann man schicke Kleider kaufen, herumreisen, die Fans wollen Autogramme haben... aber das ist unrealistisch. - Ich mache erstmal die Schule fertig und lerne dann einen Beruf, z.B. Verkäuferin. Dann kann ich schicke Kleider verkaufen...
- Manfred: Ich werde einmal Chef-Koch in einem internationalen Hotel.
Das ist mein Traum, aber ich kann ihn sicher verwirklichen. Ich muss natürlich hart arbeiten, sonst kann ich das nicht schaffen.
- Anja: Stimmt, bummeln darfst du nicht!
- Irene: Also, meine Arbeit muss interessant sein und mir Spaß machen - das ist die Hauptsache. Außerdem muss das Gehalt stimmen, denn ich will gut leben und unabhängig sein.
- Heiner: Und du, Yenny?
- Yenny: Ich möchte Dozentin für Deutsch an der "Universitas Indonesia" werden.
- Manfred: Warum Dozentin? Du kannst so gut Deutsch sprechen, du kannst Professorin werden! Du musst das nur wollen!
- Yenny: Meinst du? So einfach ist das sicher nicht!

6A

Ü 1



Was wollen die jungen Leute werden? Suche die Informationen im Text!
 Apa cita-cita mereka? Carilah informasi di dalam teks.

... wird wahrscheinlich ...
 ... weiß es noch nicht.

Heiner

Anja

Manfred

Irene

Yenny

Ü 2



Welche Aussagen sind richtig, welche falsch?
 Pernyataan mana yang benar dan mana yang salah?



Ich werde Pilot,
 denn ich will
 die Welt sehen.

Heiner



Ich werde Verkäuferin,
 dann kann ich schicke
 Kleider verkaufen.

Anja



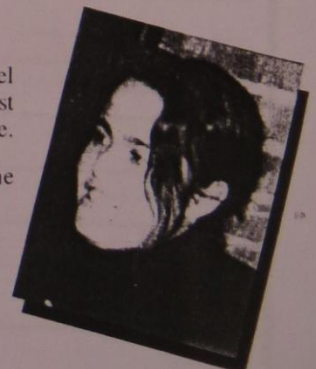
Ich möchte Lehrerin
 für Deutsch werden.

Yenny



Mein Traumberuf ist Chef-Koch.
 Ich kann das Ziel erreichen, aber ich
 muss hart arbeiten.

Manfred



Ich will einmal viel
 Geld verdienen - das ist
 die Hauptsache.

Irene

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Modalverben*“ halaman 131-132 (terlampir).

F. Media Pembelajaran

Foto berwarna (sesuai materi yang diajarkan).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>“ “<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 131 dan menanyakan tentang <i>Modalverben</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen!</i> <i>Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 	10 menit

2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan Modalverben dan penggunaannya pada buku KD 2 halaman 131. 2. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal ũ4 dan ũ5 secara berkelompok. 3. Membahas jawaban dari peserta didik. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta didik. 6. Selanjutnya memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskriptif dengan kalimat mereka sendiri mengenai pekerjaan yang di inginkan sesuai foto dan kata kuncinya menggunakan <i>Modalverben</i> kemudian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Mengerjakan 6. Mengerjakan 	70 menit
----	--	---	----------

	<p>pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>7. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	7. Mengerjakan	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 8 April 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan *Modalverben* sesuai foto yang telah disediakan dengan menggunakan kata-kata kunci di bawah foto!



- Der Ingenieur
- Herr Brown
- 37 Jahre alt
- aus Iran
- Mathe
- lernen
- Geld verdienen
- gute Noten bekommen
- möchten
- können
- werden
- müssen
- Konstruktionspläne machen
- Das Haus
- bauen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Beruf</i>
Pertemuan	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan (*Beruf*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “*Modalverben*“ halaman 131-132 (terlampir).

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Beruf</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 131 dan menanyakan tentang <i>Modalverben</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i> 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 	10 menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 	

	<p><i>Modalverben</i> dan penggunaannya pada buku KD 2 halaman 131.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal ũ4 dan ũ5 secara berkelompok. 3. Membahas jawaban dari peserta didik. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta didik. 6. Selanjutnya memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis karangan deskriptif dengan kalimat mereka sendiri mengenai pekerjaan yang di inginkan dan menggunakan <i>Modalverben</i> kemudian pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan 7. Pendidik berkeliling ke 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Mengerjakan 6. Mengerjakan 7. Mengerjakan 	70 menit
--	---	---	----------

	setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.		
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <p>„Auf Wiedersehen!“</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan. 2. Bertanya 3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“ 	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 8 April 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan menggunakan *Modalverben* serta gunakanlah kata-kata kunci yang telah disediakan di bawah ini!

- der Ingenieur
- Herr Brown
- 37 Jahre alt
- aus Iran
- Mathe
- lernen
- Geld verdienen
- gute Noten bekommen
- möchten
- können
- werden
- müssen
- Konstruktionspläne machen
- Das Haus
- bauen

6A

Bitte sprech nach!

Ulangilah!

Heiner	möchte	Pilot werden
denn er	kann	dann die Welt sehen!
Aber er	muss	gute Augen haben.
Manfred	will	Chefkoch werden.
Er	muss	hart arbeiten
und	darf	nicht bummeln.



Ü 3

Unterstreiche im Text die Sätze mit 'können', 'wollen', 'müssen', 'dürfen' und trage zu jedem Personalpronomen und zu jedem Modalverb jeweils ein Satzbeispiel in die Tabelle ein!

Ü 4

Garisbawahi kalimat dengan 'können', 'wollen', 'müssen', 'dürfen' dalam teks dan masukkan ke dalam tabel berikut; cukup satu kalimat untuk setiap Personalpronomen.

	können	wollen	müssen	dürfen
ich	_____	_____	<i>Ich muss hart arbeiten</i>	_____
du	_____	_____	_____	_____
Sie	_____	_____	_____	_____
er	<i>Ein Pilot kann die Welt sehen</i>	_____	_____	_____
es	_____	<i>Mam</i>	_____	_____
sie	_____	_____	_____	_____
wir	_____	_____	_____	_____
ihr	_____	_____	_____	_____
Sie	_____	_____	_____	_____
sie	_____	_____	_____	_____

Modalverben

6A

Ü 5



a) Welcher Satz erklärt welches Modalverb?
 Wie heißt das Modalverb im Infinitiv?
 Mache die Übung wie im Beispiel!
Apa yang dinyatakan oleh kata kerja yang digarisbawahi?
Tuliskan Infinitiv dari kata kerja itu.

1. Ein Pilot muss gute Augen haben.	a) Sie haben große Lust dazu. (Keinginan)
2. Du kannst so gut Deutsch sprechen.	b) Es ist notwendig. (Keharusan)
3. Viele Mädchen möchten Filmstar werden.	c) Es ist erlaubt. (nicht erlaubt/verboten) (Izin - Larangan)
4. Die Fans wollen Autogramme haben.	d) Es ist möglich. (Kemungkinan)
5 Du darfst nicht bummeln.	e) Du bist dazu fähig. (Kemampuan)
6. Ich kann meinen Traum verwirklichen.	f) Sie wünschen das. (Kemauan)

<i>f</i>					
<i>le</i>					

b) Ergänze jetzt das folgende Schema!
Lengkapi tabel di bawah ini.

	können	wollen	müssen	dürfen	Endung
ich				<i>darf</i>	
du	<i>kann</i>	<i>will-st</i>			
Sie	<i>könn-en</i>				
er				<i>darf</i>	
es					
sie					
wir	<i>könn-en</i>				
ihr	<i>könn-t</i>				
Sie	<i>könn-en</i>				
sie	<i>könn-en</i>				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN\

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben*“ halaman 133-134 (terlampir).

F. Media Pembelajaran

Foto berwarna (sesuai materi yang diajarkan).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Modalverben</i> dan <i>Schule</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 133. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen!</i> <i>Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 	10 menit

	<p>4. Pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Modalverben</i> beserta artinya dan penggunaannya.</p>	4. Mengerjakan	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i>.</p> <p>2. Pendidik memberikan tugas peserta didik untuk mengerjakan soal Ü6 dan Ü7.</p> <p>3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama.</p> <p>4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas.</p> <p>5. Pendidik melanjutkan materi pada buku KD 2 halaman 133.</p> <p>6. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati variasi dialog Ü8 pada buku KD 2 halaman 134 .</p> <p>7. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta</p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Mengerjakan</p> <p>3. Memperhatikan</p> <p>4. Bertanya</p> <p>5. Memperhatikan</p> <p>6. Mengerjakan</p> <p>7. Mengerjakan</p>	70 menit

	<p>didik.</p> <p>8. Selanjutnya pendidik memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat variasi dialog secara tertulis dengan melihat media foto yang telah disediakan kata kuncinya dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>8. Mengerjakan</p> <p>9. Mengerjakan</p>	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan
White Board, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 22 April 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah dialog sederhana dengan media gambar di bawah ini dengan menggunakan kata kunci di bawah foto dengan mengganti kalimat yang bergaris bawah dengan kolom jawaban yang disediakan!



Sumber: www.google.com

Ronny : Hallo Katja und Nadia! Wir wollen Schwimmen gehen, kommen sie mit?

1

Katja : Hallo Ron! Es tut mir so Leid, ich kann nicht mit kommen. Ich muss Hausaufgaben machen, du Nadia! Kommst du mit?

2

Nadia : Entschuldigung Ronny, ich kann nicht kommen. Ich muss Englisch wiederholen.

2

Ronny : Ach so schade, aber das macht nicht Katja und Nadia. Viel Erfolg! Auf Wiedersehen!

Katja : Aus Wiedersehen!

Nadia : Aus Wiedersehen!

1

- Schwimmen gehen
- Fahrrad fahren
- Camping machen
- Einkauf bummeln
- Party gehen
- Band spielen
- Am Strand gehen

2

- Hausaufgaben machen
- Englisch wiederholen
- Die Prüfung vorbereiten
- Mein Zimmer sauber machen
- Meinen Eltern helfen
- Mittag schlafen
- Pause machen
- Chemie lernen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben*“ halaman 133-134 (terlampir).

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar.</p> <p>„<i>Guten Morgen!</i>“</p> <p>„<i>Wie geht es euch?</i>“</p> <p>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Schule</i> dan <i>Modalverben</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 133.</p> <p>4. Pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Modalverben</i> beserta artinya dan penggunaannya.</p>	<p>1. Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>”</p> <p>2. Memperhatikan</p> <p>3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik</p> <p>4. Mengerjakan</p>	10 menit

2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i>. 2. Pendidik memberikan tugas peserta didik untuk mengerjakan soal Ü6 dan Ü7. 3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik melanjutkan materi pada buku KD 2 halaman 133. 6. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati variasi dialog pada buku KD 2 halaman 134. 7. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta didik. 8. Selanjutnya pendidik memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat variasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Memperhatikan 6. Mengerjakan 7. Mengerjakan 8. Mengerjakan 	70 menit
----	--	---	----------

	<p>dialog secara tertulis dengan menggunakan kata kunci yang telah disediakan dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan.</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	9. Mengerjakan	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Mjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 22 April 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah dialog sederhana dengan menggunakan kata kunci di bawah ini dengan mengganti kalimat yang bergaris bawah dengan kolom jawaban yang disediakan!

Ronn : Hallo Katja und Nadia! Wir wollen 1 Schwimmen gehen, kommen sie mit?

Katja : Hallo Ron! Es tut mir so Leid, ich kann nicht mit kommen. Ich muss 2 Hausaufgaben machen, du Nadia! Kommst du mit?

Nadia : entschuldigun Ronny, ich kann nicht kommen. Ich muss Englisch wiederholen. 2

Ronny : Ach so schade, aber das macht nicht Katja und Nadia. Viel Erfolg! Auf Wiedersehen!

Katja : Auf Wiedersehen!

Nadia : Auf Wiedersehen!

1

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Schwimmen gehen - Fahrrad fahren - Camping machen - Einkauf bummeln - Party gehen - Band spielen - Am Strand gehen |
|--|

2

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Hausaufgaben machen - Englisch wiederholen - die Prüfung vorbereiten - Mein Zimmer sauber machen - Meinen Eltern helfen - Mittag schlafen - Pause machen - Chemie lernen |
|---|

6A



Was fehlt?
Sempurnakanlah!

Ü 6


Manfred _____ Chef-Koch werden. Das _____ er schaffen, aber er
_____ viel arbeiten und _____ nicht faulenz.
Viele Jugendliche _____ ihren Traumberuf verwirklichen, aber nur wenige
_____ das Ziel erreichen.

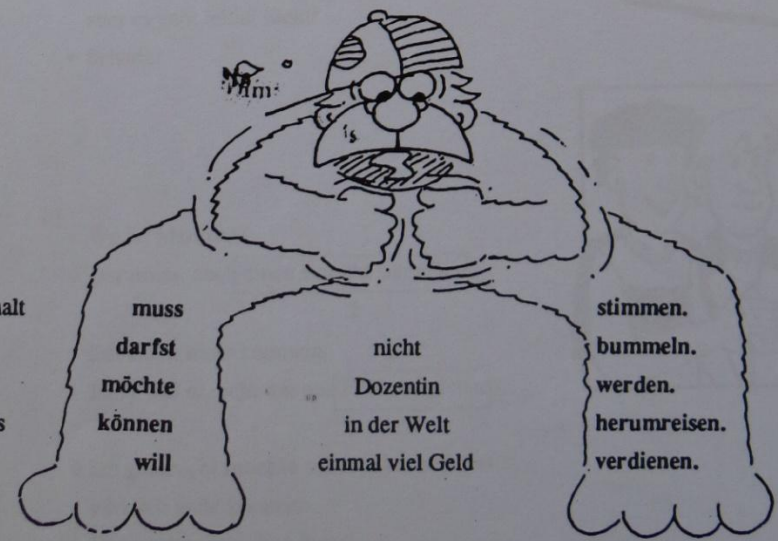
muss wollen kann darf können möchte

Was fehlt?
Sempurnakanlah!

Ü 7



- Sag mal, Yenny, du kannst schon gut Deutsch _____.
- Willst du nicht einmal Deutsch _____ ?
- ◇ Doch. Ich möchte später einmal an einer Universität _____.
- Am liebsten möchte ich Dozentin _____.
- Ach das kannst du leicht _____.
- ◇ Na ja, ich weiß nicht.
- Ich darf nicht _____, das ist die Hauptsache.



werden bummeln arbeiten sprechen schaffen studieren



Das Gehalt	muss	stimmen.
Du	darfst	bummeln.
Ich	möchte	werden.
Filmstars	können	herumreisen.
Ich	will	verdienen.
	nicht	
	Dozentin	
	in der Welt	
	einmal viel Geld	

6A

Ü 8

Variiert die Dialoge!

Buatlah variasi percakapan.

- a)
- Hallo, Manfred, komm, wir wollen doch Fußball spielen.
 - ◊ Du, ich kann nicht mitkommen.
Ich muss noch einen Bericht schreiben.
 - Ja, willst du wirklich nicht mitkommen?
 - ◊ Komische Frage!
Natürlich möchte ich gern, aber es geht leider nicht.
 - Schade!

- b)
- Wo ist Manfred?
 - ◊ Der muss noch einen Bericht schreiben.
Der kann nicht kommen.
 - Ja, ... will er nicht mit uns Fußball spielen?
 - ◊ Ich glaube, er möchte schon, aber er kann wirklich nicht kommen.
 - Dann gehen wir ohne ihn!



Klaus möchte Manfred abholen

- a)
- Hallo, Manfred, komm, wir **wollen** doch Fußball spielen!
 - 1
 - ◊ Du, ich **kann** nicht mitkommen. Ich **muss** noch einen Bericht schreiben.
 - 2
 - Ja, **willst** du wirklich nicht mitkommen?
 - ◊ Komische Frage!
Natürlich **möchte** ich gern, aber es geht leider nicht!
 - Schade!

1
Fußball spielen
Basketball spielen
auf Peters Party gehen
eine Tour machen
.....

2
einen Bericht schreiben
Mathe wiederholen
für die Chemiarbeit lernen
ein Thema vorbereiten
Hausaufgaben machen
.....

- b)
- Wo ist Manfred?
 - ◊ Der **muss** noch einen Bericht schreiben.
 - 2
 - Der **kann** nicht kommen.
 - Ja, ... **will** er nicht mit uns Fußball spielen?
 - 1
 - ◊ Ich glaube, er **möchte** schon, aber er **kann** wirklich nicht kommen.
 - Dann gehen wir ohne ihn!



Klaus geht allein zu seinen Freunden

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben* dalam dialog“ halaman 135-136 (terlampir).

F. Media Pembelajaran

Foto Berwarna (sesuai materi yang diajarkan).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Modalverben</i> dan <i>Schule</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen!</i> <i>Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 	10 menit

	<p>KD 2 hal 135.</p> <p>4. Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk membuat kalimat dengan <i>Modalverben</i>.</p>	4. Mengerjakan	
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i></p> <p>2. Pendidik memberikan waktu pada peserta didik untuk mengerjakan soal pada buku KD 2 halaman 135 Ü9.</p> <p>3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama.</p> <p>4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas.</p> <p>5. Pendidik melanjutkan dan menjelaskan materi pada buku KD 2 halaman 136.</p> <p>6. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pada Ü10 kemudian membahasnya secara seksama.</p> <p>7. Pendidik membagi peserta</p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Mengerjakan</p> <p>3. Memperhatikan</p> <p>4. Bertanya</p> <p>5. Memperhatikan</p> <p>6. Mengerjakan</p> <p>7. Mengerjakan</p>	70 menit

	<p>didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta didik.</p> <p>8. Selanjutnya pendidik memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat variasi dialog tentang <i>die Ratschläge</i> secara tertulis dengan melihat media foto yang telah disediakan kata kuncinya dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>8. Mengerjakan</p> <p>9. Mengerjakan</p>	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Salam penutup. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 29 April 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana dengan media foto di bawah ini dengan merangkai kata dan kalimat kunci di bawah foto!



Sumber: www.google.com

Stefanie

- 14 Jahre alt
- am Samstag
- auf die Party nicht gehen-können
- viele Hausaufgaben
- haben
- die Arbeit sofort anfangen-müssen

Dian

- 15 Jahre alt
- nach Japan fliegen-möchten
- in der Ferien
- das Geld sparen-dürfen

Hanny

- 15 Jahre alt
- Nächste
- Camping machen
- die Tasche ist kaput
- die Tasche leihen-können

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben* dalam dialog“ halaman 135-136 (terlampir).

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Schule</i> dan <i>Modalverben</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 135. 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk membuat kalimat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i> 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 4. Mengerjakan 	10 menit

	dengan <i>Modalverben</i> .		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i>. 2. Pendidik memberikan waktu pada peserta didik untuk mengerjakan soal pada buku KD 2 halaman 135 Ú9. 3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik melanjutkan dan menjelaskan materi pada buku KD 2 halaman 136. 6. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pada Ú10 kemudian memahaminya secara seksama. 7. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri 2 peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Memperhatikan 6. Mengerjakan 7. Mengerjakan 8. Mengerjakan 	70 menit

	<p>8. Selanjutnya pendidik memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat variasi dialog tentang <i>Die Ratschläge</i> secara tertulis dengan menggunakan kata kunci yang telah disediakan dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>9. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	<p>9. Mengerjakan</p>	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <p>„Auf Wiedersehen!“</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan. 2. Bertanya 3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“ 	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012

Yogyakarta, 29 April 2014

Peneliti,



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana dengan merangkai kata dan kalimat kunci di bawah ini !

Stefanie

- 14 Jahre alt
- am Samstag
- auf die Party nicht gehen-können
- viele Hausaufgaben
- haben
- die Arbeit sofort anfangen-müssen

Dian

- 15 Jahre alt
- nach Japan fliegen-möchten
- in der Ferien
- das Geld sparen-dürfen

Hanny

- 15 Jahre alt
- Nächste
- Camping machen
- die Tasche ist kaput
- die Tasche leihen-können

6A

Bilde mit deinem Partner Dialoge wie im Beispiel!
 Buatlah percakapan seperti contoh di bawah ini.

Ü 9



Volker und Claudia
 unterhalten sich mit Christa.



• Wir **möchten** so gern nach Bali fahren.

◇ Ja, dann **fahrt doch** nach Bali!

• Na ja, so **einfach** ist das nicht.

Wir haben **nicht genug Geld**.

Wir **müssen** also erst **Geld verdienen**,

dann **können** wir nach Bali fahren.

.....

nach Bali fahren
 – nicht genug Geld
 – Geld verdienen

eine Fahrradtour machen
 – noch keine Fahrräder
 – Fahrräder kaufen

jobben
 – noch keinen Arbeitsplatz
 – einen Arbeitsplatz finden

ein Auto kaufen
 – noch keinen Führerschein
 – den Führerschein machen

heiraten
 – noch nicht die Erlaubnis der Eltern
 – die Erlaubnis haben

6A

Ü 10



Welche Ratschläge und Aufforderungen geben die Mütter von Peter, Frank, Inge, Ruth und Dirk? Antworte wie im Beispiel!

Bagaimana tanggapan ibu Peter, Frank, Inge, Ruth dan Dirk atas pernyataan anaknya?



Ich habe heute viele Hausaufgaben!



Ja, dann **darfst** du jetzt **nicht bummeln**.
Dann **musst** du sofort *mit der Arbeit anfangen*.
Dann **kannst** du *heute nicht auf die Party gehen*.



Ich habe Halsschmerzen!



Ich habe nicht genug Taschengeld



Ich möchte in den Ferien nach Indonesien fahren!

Wir schreiben morgen eine Mathearbeit!



✓ sparen
 ✓ bummeln
 ✓ (jetzt) so viel Geld ausgeben
 ✓ Medikamente nehmen
 ✓ heute auf die Party gehen
 ✓ wiederholen
 ✓ Extra-Geld verdienen
 ✓ mit der Arbeit/Vorbereitung anfangen
 rauchen
 Karatekurs machen
 in den Ferien jobben
 wegfahren
 schwimmen gehen
 Eis essen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Eksperimen

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben* dalam kalimat “ halaman 137 (terlampir).

F. Media Pembelajaran

Foto berwarna (sesuai materi yang diajarkan).

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Schule</i> dan <i>Modalverben</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 137. 4. Pendidik meminta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i> 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 4. Mengerjakan 	10 menit

	beberapa peserta didik untuk membuat kalimat dengan <i>Modalverben</i> .		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i> 2. Pendidik memberikan waktu pada peserta didik untuk mengerjakan soal pada buku KD 2 halaman 137 Ü11. 3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik melanjutkan untuk memberikan tugas pada buku KD 2 halaman 137 Ü12 dikerjakan dengan teman sebangku. 6. Pendidik kemudian membahasnya secara seksama. 7. Selanjutnya pendidik memberikan tugas untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Mengerjakan 6. Memperhatikan 7. Mengerjakan 	70 menit

	<p>menuliskan karangan deskriptif tentang pekerjaan yang diinginkan menggunakan media gambar dengan memilih jawaban yang telah disediakan dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>8. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	8. Mengerjakan	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014

1. Buatlah karangan sederhana menggunakan media foto di bawah ini dengan merangkai kata kunci dan kalimat di bawah foto!



Sumber: www.google.com

- Rara 18 Jahre alt
- UGM
- möchten-besuchen
- Ingenieurin-werden
- So einfach ist das nicht
- müssen
- gute Noten-bekommen
- lernen
- Geld sparen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Von der Schule in den Beruf</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Schule</i>
Pertemuan	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Alokasi Tempat	: Kelas Kontrol

A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah (*Schule*).

B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana

5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. *Kontakte Deutsch 2* tentang “penggunaan *Modalverben* dalam kalimat “ halaman 137 (terlampir).

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk mengawali pembelajaran dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“ 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 3. Pendidik menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu masih tentang <i>Schule</i> dan <i>Modalverben</i>. Kemudian pendidik meminta membuka buku KD 2 hal 137. 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>” 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan mengerjakan perintah pendidik 4. Mengerjakan 	10 menit

	untuk membuat kalimat dengan <i>Modalverben</i> .		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengulangi dan menjelaskan sedikit tentang <i>Modalverben</i> 2. Pendidik memberikan waktu pada peserta didik untuk mengerjakan soal pada buku KD 2 halaman 137 ũ11. 3. Membahas jawaban dari peserta didik secara seksama. 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk bertanya jika belum jelas. 5. Pendidik melanjutkan untuk memberikan tugas pada buku KD 2 halaman 137 ũ12 dikerjakan dengan teman sebangku. 6. Pendidik kemudian membahasnya secara seksama. 7. Selanjutnya pendidik memberikan tugas untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Mengerjakan 6. Memperhatikan 7. Mengerjakan 	70 menit

	<p>menuliskan karangan deskriptif tentang pekerjaan yang diinginkan dengan memilih jawaban yang telah disediakan dan pekerjaan tersebut diminta untuk dikumpulkan</p> <p>8. Pendidik berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa pekerjaan peserta didik dan mengontrol keadaan kelas.</p>	8. Mengerjakan	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Bertanya</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	10 menit

G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

White Board, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch 2* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono,
Sartati Nainggolan.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903 1 012



Agna Wikantara D. H. Putra
NIM. 10203241014



1. Buatlah karangan sederhana dengan merangkai kata kunci dan kalimat di bawah ini!

- Rara 18 Jahre alt
- UGM
- möchten-besuchen
- Ingenieurin-werden
- So einfach ist das nicht
- müssen
- gute Noten-bekommen
- lernen
- Geld sparen

6A

Antworte mit 'müssen', 'wollen', 'mögen', 'können', 'dürfen' und den kursiv gedruckten Wörtern!
 Klaus möchte mit Yenny etwas unternehmen, aber Yenny will nicht, sie ist beschäftigt.
*Jawablah dengan müssen, 'wollen', 'mögen', 'können', 'dürfen'.
 Gunakan kata-kata yang dicetak miring.
 Klaus ingin mengajak Yenny pergi, tetapi Yenny selalu menolak.*

Ü 11

Klaus

- Ach, mach jetzt keine Hausaufgaben!
- Schreib jetzt keine Briefe!
- Hör jetzt keine Nachrichten!
- Lern jetzt keine Wörter!
- Lies jetzt keine Zeitung!
- Komm, wir fahren heute Nachmittag weg!
- Wir sehen nachher fern!
- Wir gehen spazieren!
- Wir machen beim Schwimmwettbewerb mit!
- Wir schauen das Tennis-Turnier an!
- Wir bringen heute Petra die Kassetten zurück!

Yenny

- ◇ *Ich muss jetzt aber noch Hausaufgaben machen*
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ *Ich habe keine Zeit. Ich kann heute Nachmittag nicht wegfahren*
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ _____
- ◇ _____



Was fehlt?

Sempurnakanlah!

Mam

Yanti möchte die Hotelfachschule in Bandung besuchen.
 Sie muss gute Noten haben, _____ geht das nicht.
 _____ wählt sie die Abteilung 'Touristik'.
 Dann kann sie später einmal selbst ein Reisebüro aufmachen,
 aber _____!
 Ihr Bruder möchte _____ an der 'Universitas
 Indonesia' studieren, aber _____,
 leider! Er bekommt keinen Platz.



Ü 12



so einfach ist das nicht! *das geht nicht* *am liebsten* *sonst* *wahrscheinlich*

LAMPIRAN 2

Nilai Uji Instrumen dan Nilai Pre-test Pos-test

DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	53	61	62	68
2	51	62,5	60	64
3	52	63	58	60
4	61,5	77,5	67	79
5	60	70,5	64	65
6	67	74	63	65
7	68	70,5	56	61,5
8	61	77	58	66
9	55	65,5	61	67
10	62	77,5	59	62
11	63	67,5	57	60
12	61	70,5	60,5	61
13	61	61,5	65	68,5
14	60	77,5	64	79
15	53	72	60	64
16	58	73	63	67
17	53	60	55,5	60
18	54,5	65,5	58	62
19	60	73	57	63
20	59	67,5	59	61
21	56	79	56	61
22	57	70	58	60
23	58,5	62,5	59	60,5
24	57,5	62	65	69
25	57	65,5	61	78
26	68,5	79	57	60
27	56	69	58,5	70
28	59	65,5	57,5	60
29	53	67,5	57	59
30			57	59
31			57,5	63
32			51	55
33			52	54,5
34			54	79,5
35			56	58
36			62	68,5
37			57	65
38			65	66
MEAN	58,466	69,207	59,145	64,447
	63,836		61,796	
GAIN SCORE	2,040			

PRETEST EKSPERIMEN													
Penguji I					Jml	Penguji II					Jml	Mean	
I	O	T	G	E		I	O	T	G	E			
15	9	9	9	8	50	16	12	10	9	9	56	53	
13	9	11	11	7	51	13	11	10	10	7	51	51	
13	9	12	12	7	53	13	13	9	9	7	51	52	
16	18	12	11	8	65	13	13	12	12	8	58	61.5	
17	13	11	13	8	62	15	11	11	13	8	58	60	
13	18	16	13	7	67	13	16	17	13	8	67	67	
13	15	16	13	8	65	20	14	17	12	8	71	68	
15	10	12	14	9	60	15	15	13	10	9	62	61	
13	11	9	14	9	56	13	7	11	14	9	54	55	
13	14	19	14	9	69	13	14	10	9	9	55	62	
16	13	13	12	8	62	20	11	13	12	8	64	63	
16	14	15	12	8	65	13	11	13	12	8	57	61	
15	12	13	12	9	61	15	12	13	12	9	61	61	
13	15	16	15	8	67	13	9	13	11	7	53	60	
13	10	10	8	9	50	13	12	10	12	9	56	53	
13	15	12	9	8	57	13	10	17	12	7	59	58	
13	12	10	10	8	53	13	10	9	13	8	53	53	
13	13	9	10	9	54	13	9	11	13	9	55	54.5	
16	12	12	13	9	62	13	11	12	12	10	58	60	
13	12	14	12	8	59	16	12	11	12	8	59	59	
13	10	12	13	9	57	13	11	9	13	9	55	56	
13	11	9	10	8	51	15	11	17	12	8	63	57	
13	11	13	11	7	55	14	15	14	12	7	62	58.5	
13	12	13	11	7	56	13	13	16	10	7	59	57.5	
13	13	15	10	7	58	13	14	12	10	7	56	57	
13	15	16	12	8	64	22	16	16	11	8	73	68.5	
13	12	16	11	8	60	18	9	9	9	7	52	56	
13	11	12	13	7	56	16	10	16	13	7	62	59	
13	11	13	11	7	55	13	10	10	11	7	51	53	

PRETEST KONTROL													
	Penguji I					Jml	Penguji II					Jml	Mean
	I	O	T	G	E		I	O	T	G	E		
15	9	9	9	8	50	24	14	19	9	8	74	62	
13	9	11	11	7	51	21	15	16	9	8	69	60	
13	9	12	12	7	53	19	14	14	9	7	63	58	
16	13	12	11	8	60	23	14	19	9	9	74	67	
17	13	11	13	8	62	19	14	17	8	8	66	64	
13	14	16	13	7	63	19	10	17	10	7	63	63	
13	15	12	13	8	61	13	11	10	9	8	51	56	
15	10	12	14	9	60	13	13	12	10	8	56	58	
13	11	9	14	9	56	13	13	23	10	7	66	61	
13	14	18	14	9	68	13	11	10	9	7	50	59	
16	13	13	12	8	62	17	11	10	8	6	52	57	
16	14	15	12	8	65	16	12	11	9	8	56	60.5	
15	12	13	12	9	61	20	15	17	9	8	69	65	
13	15	16	12	8	64	13	14	18	11	8	64	64	
13	15	12	8	9	57	17	14	17	8	7	63	60	
13	15	12	9	8	57	21	14	18	8	8	69	63	
13	13	12	11	8	57	13	13	13	8	7	54	55.5	
13	17	9	10	9	58	13	15	16	8	6	58	58	
16	12	12	13	9	62	17	9	10	9	7	52	57	
13	14	16	12	8	63	13	12	14	9	7	55	59	
13	10	12	13	9	57	13	12	15	8	7	55	56	
13	11	9	10	8	51	17	16	18	8	6	65	58	
13	11	13	11	7	55	17	16	16	8	6	63	59	
13	12	13	11	7	56	20	21	17	9	7	74	65	
13	13	15	10	7	58	18	14	15	9	8	64	61	
13	15	16	12	8	64	13	10	13	8	6	50	57	
13	15	16	11	8	63	13	13	10	9	9	54	58.5	
13	11	19	13	7	63	13	12	12	8	7	52	57.5	
13	11	13	11	7	55	17	13	16	8	5	59	57	
17	13	16	8	5	59	13	12	16	8	6	55	57	
13	12	17	8	6	56	13	12	19	8	7	59	57.5	
13	11	10	8	7	49	13	13	12	8	7	53	51	
13	13	12	8	7	53	13	11	12	8	7	51	52	
13	11	14	8	7	53	13	12	10	12	8	55	54	
13	12	19	12	8	64	10	12	12	8	6	48	56	
16	12	16	8	6	58	18	15	17	9	7	66	62	
13	10	12	9	7	51	13	15	20	9	6	63	57	
13	15	17	9	6	60	13	17	25	9	6	70	65	

POSTEST EKSPERIMEN													
	Penguji I					Jml	Penguji II					Jml	Mean
	I	O	T	G	E		I	O	T	G	E		
15	9	9	9	8	50	24	14	17	9	8	72	61	
13	9	11	11	7	51	21	15	21	9	8	74	62.5	
13	9	12	12	7	53	28	15	14	9	7	73	63	
16	18	12	11	8	65	27	20	23	11	9	90	77.5	
17	13	11	13	8	62	26	14	17	14	8	79	70.5	
13	18	16	13	7	67	26	20	18	10	7	81	74	
13	15	16	13	8	65	26	20	13	9	8	76	70.5	
17	10	12	14	9	62	27	19	24	14	8	92	77	
13	11	9	14	9	56	23	13	22	10	7	75	65.5	
22	14	19	14	9	78	25	12	24	9	7	77	77.5	
16	13	16	12	8	65	24	19	13	8	6	70	67.5	
16	16	15	12	8	67	26	20	11	9	8	74	70.5	
15	12	13	12	9	61	15	15	15	9	8	62	61.5	
13	15	16	15	8	67	23	19	24	14	8	88	77.5	
27	17	10	8	9	71	25	16	17	8	7	73	72	
28	15	12	9	8	72	21	14	23	8	8	74	73	
13	12	10	10	8	53	24	13	15	8	7	67	60	
24	13	9	10	9	65	21	15	16	8	6	66	65.5	
26	15	12	13	9	75	27	18	10	9	7	71	73	
21	12	14	12	8	67	26	12	14	9	7	68	67.5	
25	17	12	13	9	76	28	19	20	8	7	82	79	
24	11	13	10	8	66	26	16	18	8	6	74	70	
23	11	13	11	7	65	14	16	16	8	6	60	62.5	
13	12	13	11	7	56	14	21	17	9	7	68	62	
17	13	15	10	7	62	23	14	15	9	8	69	65.5	
24	15	16	12	8	75	23	20	21	13	6	83	79	
24	13	16	11	8	72	25	13	10	9	9	66	69	
23	11	12	13	7	66	26	12	12	8	7	65	65.5	
24	14	13	11	7	69	24	13	16	8	5	66	67.5	

POSTEST KONTROL													
	Penguji I					Jml	Penguji II					Jml	Mean
	I	O	T	G	E		I	O	T	G	E		
20	12	9	9	8	58	24	14	19	13	8	78	68	
13	14	14	11	7	59	21	15	16	9	8	69	64	
13	13	12	12	7	57	19	14	14	9	7	63	60	
26	12	18	11	8	75	23	14	23	14	9	83	79	
17	13	11	13	8	62	19	16	17	8	8	68	65	
13	14	16	13	7	63	19	14	17	10	7	67	65	
13	15	12	13	8	61	20	14	11	9	8	62	61.5	
25	10	12	14	9	70	19	13	12	10	8	62	66	
13	11	9	14	9	56	22	15	24	10	7	78	67	
13	14	18	14	9	68	16	14	10	9	7	56	62	
16	13	13	12	8	62	17	13	14	8	6	58	60	
16	14	15	12	8	65	16	13	11	9	8	57	61	
18	12	13	12	9	64	24	15	17	9	8	73	68.5	
24	15	20	12	8	79	25	17	18	11	8	79	79	
13	15	12	8	9	57	25	14	17	8	7	71	64	
22	14	15	9	8	68	21	14	15	8	8	66	67	
22	13	12	11	8	66	13	13	13	8	7	54	60	
22	17	9	10	9	67	13	14	16	8	6	57	62	
16	12	12	13	9	62	27	11	10	9	7	64	63	
13	14	16	12	8	63	17	12	14	9	7	59	61	
13	10	12	13	9	57	20	15	15	8	7	65	61	
13	11	9	10	8	51	21	16	18	8	6	69	60	
13	11	13	11	7	55	20	16	16	8	6	66	60.5	
21	12	13	11	7	64	20	21	17	9	7	74	69	
24	16	15	10	7	72	25	18	24	9	8	84	78	
13	15	16	12	8	64	13	16	13	8	6	56	60	
23	15	16	11	8	73	26	13	10	9	9	67	70	
18	11	19	13	7	68	13	12	12	8	7	52	60	
17	11	13	11	7	59	17	13	16	8	5	59	59	
17	13	16	8	5	59	17	12	16	8	6	59	59	
13	12	17	8	6	56	24	12	19	8	7	70	63	
16	11	10	8	7	52	18	13	12	8	7	58	55	
13	13	12	8	7	53	18	11	12	8	7	56	54.5	
24	14	19	8	7	72	24	18	24	13	8	87	79.5	
17	12	19	12	8	68	10	12	12	8	6	48	58	
24	12	16	8	6	66	23	15	17	9	7	71	68.5	
16	13	12	9	7	57	23	15	20	9	6	73	65	
15	15	17	9	6	62	13	17	25	9	6	70	66	

LAMPIRAN 3

Perhitungan Panjang Kelas dan Banyak Kelas

Pre-test Kelas Eksperimen

Min	51,0
Max	68,5
R	17,50
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
≈	6
P	2,9167
≈	2,9

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	66,0 - 68,9	3	6	10,3
2	63,0 - 65,9	1	9	3,4
3	60,0 - 62,9	8	10	27,6
4	57,0 - 59,9	7	18	24,1
5	54,0 - 56,9	4	25	13,8
6	51,0 - 53,9	6	29	20,7
Jumlah		29	97	100

Pos-test Kelas Eksperimen

Min	60,0
Max	79,0
R	19,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
≈	6
P	3,1667
≈	3,1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	76,0 - 79,1	6	7	20,7
2	72,8 - 75,9	3	13	10,3
3	69,6 - 72,7	5	16	17,2
4	66,4 - 69,5	4	21	13,8
5	63,2 - 66,3	4	25	13,8
6	60,0 - 63,1	7	29	24,1
Jumlah		29	111	100

Pre-tes Kelas Kontrol

Min	51,0
Max	67,0
R	16,00
N	38
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,213285869
≈	6
P	2,6667
≈	2,6

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	64,5 - 67,1	4	2	10,5
2	61,8 - 64,4	6	6	15,8
3	59,1 - 61,7	5	12	13,2
4	56,4 - 59,0	16	17	42,1
5	53,7 - 56,3	5	33	13,2
6	51,0 - 53,6	2	38	5,3
Jumlah		38	108	100

Pos-test Kelas Kontrol

Min	54,5
Max	79,5
R	25,00
N	38
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,213285869
≈	6
P	4,1667
≈	4,1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	75,5 - 79,6	4	3	10,5
2	71,3 - 75,4	0	7	0,0
3	67,1 - 71,2	5	7	13,2
4	62,9 - 67,0	11	12	28,9
5	58,7 - 62,8	15	23	39,5
6	54,5 - 58,6	3	38	7,9
Jumlah		38	90	100

DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	53	Rendah	61	Rendah	62	Sedang	68	Sedang
2	51	Rendah	62,5	Rendah	60	Sedang	64	Sedang
3	52	Rendah	63	Rendah	58	Sedang	60	Sedang
4	61,5	Sedang	77,5	Tinggi	67	Tinggi	79	Tinggi
5	60	Sedang	70,5	Sedang	64	Tinggi	65	Sedang
6	67	Tinggi	74	Sedang	63	Tinggi	65	Sedang
7	68	Tinggi	70,5	Sedang	56	Sedang	61,5	Sedang
8	61	Sedang	77	Tinggi	58	Sedang	66	Sedang
9	55	Sedang	65,5	Sedang	61	Sedang	67	Sedang
10	62	Sedang	77,5	Tinggi	59	Sedang	62	Sedang
11	63	Sedang	67,5	Sedang	57	Sedang	60	Sedang
12	61	Sedang	70,5	Sedang	60,5	Sedang	61	Sedang
13	61	Sedang	61,5	Rendah	65	Tinggi	68,5	Sedang
14	60	Sedang	77,5	Tinggi	64	Tinggi	79	Tinggi
15	53	Rendah	72	Sedang	60	Sedang	64	Sedang
16	58	Sedang	73	Sedang	63	Tinggi	67	Sedang
17	53	Rendah	60	Rendah	55,5	Sedang	60	Sedang
18	54,5	Sedang	65,5	Sedang	58	Sedang	62	Sedang
19	60	Sedang	73	Sedang	57	Sedang	63	Sedang
20	59	Sedang	67,5	Sedang	59	Sedang	61	Sedang
21	56	Sedang	79	Tinggi	56	Sedang	61	Sedang
22	57	Sedang	70	Sedang	58	Sedang	60	Sedang
23	58,5	Sedang	62,5	Rendah	59	Sedang	60,5	Sedang
24	57,5	Sedang	62	Rendah	65	Tinggi	69	Sedang
25	57	Sedang	65,5	Sedang	61	Sedang	78	Tinggi
26	68,5	Tinggi	79	Tinggi	57	Sedang	60	Sedang
27	56	Sedang	69	Sedang	58,5	Sedang	70	Sedang
28	59	Sedang	65,5	Sedang	57,5	Sedang	60	Sedang
29	53	Rendah	67,5	Sedang	57	Sedang	59	Sedang
30					57	Sedang	59	Sedang
31					57,5	Sedang	63	Sedang
32					51	Rendah	55	Rendah
33					52	Rendah	54,5	Rendah
34					54	Rendah	79,5	Tinggi
35					56	Sedang	58	Rendah
36					62	Sedang	68,5	Sedang
37					57	Sedang	65	Sedang
38					65	Tinggi	66	Sedang

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 58,466
SD = 4,614

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 63,08$
Sedang :	$53,85 \leq X < 63,08$
Rendah :	$X < 53,85$

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 69,207
SD = 5,915

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 75,12$
Sedang :	$63,29 \leq X < 75,12$
Rendah :	$X < 63,29$

PRETEST KONTROL

MEAN = 59,145
 SD = 3,652

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	62,8	
Sedang	:	55,49	\leq	X	< 62,80
Rendah	:	X	<	55,49	

POSTEST KONTROL

MEAN = 64,447
 SD = 6,225

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	70,67	
Sedang	:	58,22	\leq	X	< 70,67
Rendah	:	X	<	58,22	

PRETEST KONTROL

MEAN = 59,145
 SD = 3,652

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	62,8
Sedang	:	55,49	\leq	X < 62,80
Rendah	:	X	$<$	55,49

POSTEST KONTROL

MEAN = 64,447
 SD = 6,225

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	70,67
Sedang	:	58,22	\leq	X < 70,67
Rendah	:	X	$<$	58,22

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas Sebaran, Homogenitas Variansi, Uji T dan
Tabel Distribusi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Pretest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	10,3	10,3	10,3
Sedang	20	69,0	69,0	79,3
Rendah	6	20,7	20,7	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Posttest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	20,7	20,7	20,7
Sedang	16	55,2	55,2	75,9
Rendah	7	24,1	24,1	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Pretest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	21,1	21,1	21,1
Sedang	27	71,1	71,1	92,1
Rendah	3	7,9	7,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Posttest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	10,5	10,5	10,5
Sedang	31	81,6	81,6	92,1
Rendah	3	7,9	7,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	29	29	38	38
	Missing	0	0	0	0
Mean		58,4655	69,2069	59,1447	64,4474
Median		58,5000	69,0000	58,2500	63,0000
Mode		53,00	65,50	57,00	60,00
Std. Deviation		4,61351	5,91535	3,65193	6,22526
Minimum		51,00	60,00	51,00	54,50
Maximum		68,50	79,00	67,00	79,50

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol
N		29	29	38	38
Normal Parameters ^{ab}	Mean	58,4655	69,2069	59,1447	64,4474
	Std. Deviation	4,61351	5,91535	3,65193	6,22526
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,114	,123	,127
	Positive	,089	,114	,123	,127
	Negative	-,071	-,113	-,094	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,478	,613	,758	,780
Asymp. Sig. (2-tailed)		,976	,846	,613	,577

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1,393	1	65	,242
Posttest	,091	1	65	,763

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	29	58,4655	4,61351	,85671
	Kontrol	38	59,1447	3,65193	,59242

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	1,393	,242	-,673	65	,503	-,67922	1,00946	-2,69524	1,33680
	Equal variances not assumed			-,652	52,156	,517	-,67922	1,04159	-2,76918	1,41074

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTTEST)

T-Test

Group Statistics

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Eksperimen	29	69,2069	5,91535	1,09845
Kontrol	38	64,4474	6,22526	1,00987

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,091	,763	3,168	65	,002	4,75953	1,50254	1,75874	7,76032
	Equal variances not assumed			3,190	61,881	,002	4,75953	1,49213	1,77670	7,74236

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{58,466 + 59,145}{2} = 58,805 \\ \\ \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{69,207 - 64,447}{58,805} = 0,081 \times 100\% = 8,1\% \end{aligned}$$

Tabel Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

Sumber: Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 5

**SURAT IZIN PENELITIAN, KETERANGAN,
PERNYATAAN DAN DOKUMENTASI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
 http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0277/UN.34.12/DT/II/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2014

Kepada Yth.
 Bupati Klaten
 c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
 Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II Lantai
 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 2 KLATEN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AGNA WIKANTARA DWI HENDARU PUTRA
 NIM : 1020324014
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
 NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMAN 2 Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/197/III/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 28 Februari 2014
 Kepada Yth.
 Ka. SMA N 2 Klaten
 Di -

KLATEN

Menerujuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY No. 0277a/UN.34.12/DT/III/2014 Tgl. 28 Februari 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh:

Nama : Agna Wikantara Dwi Hendaru Putra
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Indun Probo Utami, S.E.
 Judul/topik : Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Klaten
 Jangka Waktu : 3 Bulan (28 Februari s.d 28 Mei 2014)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa *Hard Copy* Dan *Soft Copy* Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub.Sekretaris



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab.Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN**

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1371/890/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : AGNA WIKANTARA D.H.PUTRA
NIM : 10203241014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA 2 Klaten Dengan judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBE-LAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN.Pada tanggal 5 Maret s/d 13 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 6 Juni 2014
Kepala SMA N 2 Klaten

Drs. Andrian Setiadi, M.Pd
Nip. 19570403 198603 1 009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sumardi
NIP : 19630506 198903 1 012
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Klaten

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Agna Wikantara D. H. Putra
NIM : 10203241014
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgment** dan **Rater 1**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 4 Juni 2014



Drs. Sumardi
NIP. 19630506 198903

DOKUMENTASI

Foto peserta didik kelas Eksperimen



Keterangan: peserta didik mendapat perlakuan dengan media foto dan pendidik memberikan penjelasan dengan menggunakan media foto



Keterangan : Peserta didik mengerjakan tugas menulis dengan menggunakan media foto

Sumber: Dokumen Pribadi

Foto peserta didik kelas kontrol



Keterangan: peserta didik mengerjakan soal menulis tanpa mendapatkan perlakuan dengan media foto

Sumber : Dokumen Pribadi